



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT. Indospring Tbk

*Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Director's
regarding The Responsibility for the 2015 Annual Report of PT. Indospring Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Indospring Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Indospring Tbk for year 2015 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the accuracy of the validity of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, 30 Maret 2016

Gresik, March 30, 2016

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS,
Komisaris Utama / President Commissioner**



Wiranto Nurhadi

**Komisaris /
Commissioner**



Hening Laksmana

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**



Achmad Safiun

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama / President Director**



Ikawati Nurhadi

**Direktur /
Director**



David Setiawan

**Direktur /
Director**



Bob Budiono



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

DAN ENTITAS ANAK

AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

FOR THE YEAR ENDED

PADA 31 DESEMBER 2015

31 DECEMBER 2015

DAN

AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



Cert. No : 12.111.43281 TMS
SUPTS 1594

OHSAS 18001:2007
Cert No. OHS-2013-0498
ISO 14001 : 2004
Cert No. 2013-0571

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 1 JANUARY 2014/31 DECEMBER 2013 PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Ikawati Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

1. Name : Ikawati Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director
2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 28 Maret 2016 / March 2016


Ikawati Nurhadi
Presiden Direktur
President Director


Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director



Office and Plant 1

Jl. Mayjend Sungkono No.10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel : (62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax : (031) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id



Telp : +62-21-5795-7300
Fax : +62-21-5795-7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 460/RM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 396/4.1046/FH.2/12.15
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

No. : 396/4.1046/FH.2/12.15
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
Gresik

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Indospring Tbk
Gresik*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of international BDO network of independent member firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Fahmi, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.0124/
License No. AP.0124

28 Maret 2016 / 28 March 2016

AOY/yn

These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013* 1 January 2014/ 31 December 2013*	A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	83.992.495.928	84.727.497.525	321.719.045.963	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sejumlah nihil, Rp 538.070.626 dan Rp 926.702.429 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	5	295.404.445.756	322.645.814.625	288.821.049.325	Third parties, net of allowance for impairment losses of nil, Rp 538,070,626 and Rp 926,702,429 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013, respectively
Pihak berelasi	5,29	15.917.231.070	16.592.851.541	20.742.058.422	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	29	90.507.862	74.675.000	140.000.000	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	2.316.660.267	1.242.560.675	2.726.316.078	Other current financial assets
Persediaan	12a	538.841.439.260	478.330.720.924	383.515.708.536	Inventories
Pajak dibayar di muka	7	33.685.809.257	12.419.539.925	5.521.535.019	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	7,29	19.558.086.074	55.703.146.024	62.042.297.964	Advances for purchases
Pihak ketiga	7,29	-	2.968.968.690	-	Third parties
Pihak berelasi	7,29	-	2.968.968.690	-	Related party
Beban dibayar di muka		3.122.548.584	1.248.457.692	1.362.767.744	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		992.929.224.058	975.954.232.621	1.086.590.779.051	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	12c	41.134.198.214	26.411.297.319	16.373.845.429	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya		3.788.499.746	4.280.238.477	2.720.710.941	Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 24.182.120.888, Rp 91.624.192.957 dan Rp 12.203.352.261 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	8,29	1.447.374.645.310	1.247.324.580.729	1.061.634.892.140	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 24,182,120,888, Rp 91,624,192,957 and Rp 12,203,352,261 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013, respectively
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 738.184.357, Rp 442.910.616 dan Rp 147.636.875 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	9	62.048.570.748	28.074.327.876	28.369.601.617	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 738,184,357, Rp 442,910,616 and Rp 147,636,875 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013, respectively
Aset tidak lancar lainnya		414.267.647	621.401.471	828.535.295	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	12f	6.238.940.496	-	-	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		1.560.999.122.161	1.306.711.845.872	1.109.927.585.422	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.553.928.346.219	2.282.666.078.493	2.196.518.364.473	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013* 1 January 2014/ 31 December 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	238.500.000.000	220.847.769.838	175.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	11	123.196.382.973	40.249.599.061	37.288.137.561	Third parties
Pihak berelasi	11,29	31.365.913.947	12.940.231.519	8.042.814.418	Related parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	29	-	5.060.000	-	Non-trade payables - Related party
Liabilitas keuangan lancar lainnya		7.797.943.722	979.694.838	37.033.575	Other current financial liabilities
Uang muka pelanggan	13	1.830.144.547	2.369.250.460	2.931.247.858	Advances from customers
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	12b	1.211.802.670	3.933.911.463	3.770.978.720	Income tax
Pajak lainnya	12b	3.069.981.330	4.357.125.259	2.945.177.054	Other tax
Utang dividen		435.227.495	406.615.549	368.110.299	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	14	8.629.804.901	7.973.945.569	8.327.287.770	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities
Pihak ketiga		40.000.000	-	32.500.000	Third parties
Pihak berelasi	29	1.329.446.495	827.083.333	845.833.333	Related parties
Bagian jangka panjang yang telah jatuh waktu dalam satu tahun					Current maturities of long-term debt
Bank	15	13.482.535.000	40.184.643.659	42.149.389.932	Bank
Pinjaman lainnya	15	-	48.512.813	60.708.770	Others loan
Utang sewa pembiayaan	15	14.117.670.102	-	-	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		445.006.853.182	335.123.443.361	281.799.219.290	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam satu tahun					Long-term debts, net of current maturities
Bank	15	-	12.635.660.000	52.072.052.409	Bank
Pinjaman lainnya	15	-	-	48.512.813	Others loan
Utang sewa pembiayaan	15	59.699.668.880	-	-	Finance lease
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	12f	105.013.262.044	90.002.771.675	97.098.435.555	Deferred tax liabilities, Net
Estimasi liabilitas imbalan kerja	16	25.169.644.125	22.236.731.624	15.718.035.516	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		189.882.575.049	124.875.163.299	164.937.036.293	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		634.889.428.231	459.998.606.660	446.736.255.583	Total Liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013* 1 January 2014/ 31 December 2013*	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					Share capital - par value Rp 1,000 per share Authorized - 900,000,000 shares as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013, respectively
Modal dasar - 900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing- masing sebesar 656.249.710 saham pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014 dan 525.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	17	656.249.710.000	656.249.710.000	525.000.000.000	Issued and fully paid - 656,249,710 shares as of 31 December 2015 and 2014 and 525,000,000 shares as of 1 January 2014/31 December 2013, respectively
Tambahan modal disetor	18	20.732.120.048	20.732.120.048	151.981.830.048	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aset tetap	8,9	784.394.295.742	663.862.617.303	664.644.379.803	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	20	20.000.000.000	20.000.000.000	881.165.549	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20	425.385.650.318	451.264.889.282	397.729.566.231	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.906.761.776.108	1.812.109.336.633	1.740.236.941.631	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non- pengendali	19	12.277.141.880	10.558.135.200	9.545.167.259	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.919.038.917.988	1.822.667.471.833	1.749.782.108.890	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.553.928.346.219	2.282.666.078.493	2.196.518.364.473	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*	
PENJUALAN NETO	1.659.505.639.261	21,29	1.866.977.260.105	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.474.993.480.568)	22,29	(1.548.363.389.709)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	184.512.158.693		318.613.870.396	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(61.854.793.039)	23,29	(72.783.377.580)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86.492.143.265)	23	(81.038.614.354)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	20.468.486.344	24,29	22.752.011.150	Other operating income
Beban operasi lainnya	(14.573.341.280)	24	(4.032.150.804)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	42.060.367.453		183.511.738.808	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(38.388.630.931)	25	(27.430.861.802)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	462.470.073	25	12.506.449.079	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	4.134.206.595		168.587.326.085	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak, Neto	2.200.387.443	12d	40.767.813.500	Tax expenses, Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.933.819.152		127.819.512.585	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Selisih penilaian kembali aset tetap	153.096.328.633	8	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	(24.807.753.208)	12f	-	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(157.402.298)	16	(3.639.649.522)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	39.350.574	12f	909.912.380	Related income tax
Pajak tangguhan atas penjualan aset tetap revaluasian	2.360.837.352	12f	260.587.500	Deferred tax on sales of revaluation property, plant and equipment
Pos yang mungkin direklasifikasi ke laporan laba rugi	-		-	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya - setelah pajak	130.531.361.053		(2.469.149.642)	Total Other Comprehensive income - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	132.465.180.205		125.350.362.943	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	943.400.340		126.830.517.168	<i>Owners of the parent company</i>
Keperentingan non-pengendali	990.418.812		988.995.417	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.933.819.152		127.819.512.585	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	130.746.173.525		124.372.395.002	<i>Owners of the parent company</i>
Keperentingan non-pengendali	1.719.006.680		977.967.941	<i>Non-controlling interest</i>
Total	132.465.180.205		125.350.362.943	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1,44	26	193,27	<i>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</i>
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1,44	26	193,27	<i>DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company				Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Catatan/ Notes						
Saldo per 1 January 2014/ 31 Desember 2013*	525.000.000.000	151.981.830.048	881.165.549	397.729.566.231	9.545.167.259	1.749.782.108.890
Pembagian saham bonus	131.249.710.000	(131.249.710.000)	-	-	-	-
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	-	(781.762.500)	781.762.500	-	-	-
Penambahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak baru	-	-	-	-	35.000.000	35.000.000
Pembagian dividen kas	-	-	-	(52.500.000.000)	-	(52.500.000.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	19.118.834.451	(19.118.834.451)	-	-
Total laba konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	126.830.517.168	988.995.417	127.819.512.585
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(2.458.122.166)	(11.027.476)	(2.469.149.642)
Saldo per 31 Desember 2014 *	656.249.710.000	20.732.120.048	20.000.000.000	451.264.889.282	10.558.135.200	1.822.667.471.833
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	-	(7.049.931.023)	-	7.049.931.023	-	-
Pembagian dividen kas	-	-	-	(36.093.734.050)	-	(36.093.734.050)
Total laba konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	943.400.340	990.418.812	1.933.819.152
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	127.581.609.462	(2.221.163.723)	728.587.868	130.531.361.053
Saldo per 31 Desember 2015	656.249.710.000	20.732.120.048	20.000.000.000	425.385.650.318	12.277.141.880	1.919.038.917.988

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.813.665.361.746	1.937.533.637.101	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.436.564.733.356)	(1.594.410.033.747)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(126.543.936.417)	(129.745.835.585)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(52.019.907.308)	(72.534.033.936)	Cash payments for operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	198.536.784.665	140.843.733.833	Cash flows provided by operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(40.897.913.397)	(61.707.692.060)	Payments for income tax
Pembayaran pajak penghasilan pasal 19	(11.377.505.361)	-	Payment of income tax art 19
Pembayaran beban bunga	(38.169.973.011)	(26.737.078.424)	Payments for interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya, Neto	(5.562.847.043)	(1.393.931.979)	Payments for other operational activities, Net
Pembayaran SKPKB pajak	(1.596.187.746)	-	Payments for tax SKPKB
Penerimaan penghasilan bunga	612.515.005	12.821.680.950	Receipts of interest income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	8.831.298.215	3.142.523.129	Receipts of claims for income tax
Penerimaan (pembayaran) untuk piutang lain-lain	265.491.635	(1.058.026.806)	Receipts (payments) for other receivables
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>110.641.662.962</u>	<u>65.911.208.643</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	159.436.364	456.536.363	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan modal saham entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	35.000.000	Additional of share capital of subsidiary by non-controlling interest
Uang muka pembelian mesin	(1.019.093.232)	(38.608.506.201)	Payments of advances for purchases of machinery
Perolehan aset tetap	(9.886.740.764)	(62.290.015.926)	Purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dalam pembangunan	(36.911.816.121)	(155.086.420.396)	Payments for construction-in-progress
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(47.658.213.753)</u>	<u>(255.493.406.160)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	612.000.000.000	704.100.000.000	Receipts from bank loans
Penerimaan dari fasilitas cerukan Jaminan bank	-	16.347.769.838	Receipts from overdraft facility Bank guarantee
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.257.321.123)	-	Payments of finance lease
Pembayaran utang bank	(637.422.379.103)	(716.147.408.031)	Payments of bank loans
Pembayaran utang dividen	(35.538.750.580)	(51.661.199.915)	Payments of dividend payables
Pembayaran pinjaman lainnya	-	(48.512.813)	Payments of other loans
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(63.718.450.806)</u>	<u>(47.409.350.921)</u>	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(735.001.597)</u>	<u>(236.991.548.438)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>84.727.497.525</u>	<u>321.719.045.963</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>83.992.495.928</u>	<u>84.727.497.525</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 26 November 2015 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan publik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 87 dated 26 November 2015 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding the approval shareholders of amendment of the Company's articles of association to conform with Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan Regulation) No. 32/POJK.04/2014 regarding plans and Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for public Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Director and Commissioners of public Company. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 dated 7 December 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, 22,500,000 bonus shares were distributed by the Company with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	510.229	385.615
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	169.629	158.746
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	164.411	47.380

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada IBPM sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)*

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

c. *Subsidiaries*

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	96,50	96,50	510.229	385.615
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	99,00	99,00	169.629	158.746
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	99,90	99,90	164.411	47.380

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

The Company has an investment in IBPM amounting to Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and representing 96.50% of issued and fully paid share capital.

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, or represent 99% of SIJ outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Wiranto Nurhadi	
Komisaris :	Hening Laksmana	
Komisaris Independen :	Achmad Safiun	

Dewan Direksi		
Direksi Utama :	Ikawati Nurhadi	
Direktur :	Bob Budiono	
Direktur :	David Setiawan	

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Achmad Safiun	
Anggota :	Fenty Ariani	
Anggota :	Gunadi Wibowo Toemali	

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.936 dan 2.222 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Board of Commissioners
: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Board of Directors
: President Director
: Director
: Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

: Chairman
: Member
: Member

Based on Company Directors' Statement Letter No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 dated 1 December 2015, the Company appointed Hendra Utama as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries have 1,936 and 2,222 permanent employees, respectively (unaudited).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, unless as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly control through a subsidiary, more than a half of the voting power of an entity. Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*

- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and Revised ISAK that became effective on or after 1 January 2015. Changes to the Company and subsidiaries's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Adopsi PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK Revisian

Adoption New and Revised PSAK and Revised ISAK

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

The following PSAK and ISAK, that became effective from annual periods starting 1 January 2015, are as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama",
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
- ISAK No. 26, "Revaluation of Embedded Derivatives"

Penerapan standar baru atau revisi yang memberikan dampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Application of new standards or revisions that have an impact on the financial statements is as follows:

PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

Perubahan yang utama adalah persyaratan pengelompokan pos-pos penghasilan komprehensif lain ke dalam dua bagian:

The main change is a requirement of grouping the other comprehensive income into two sections:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- *Those that will or may be reclassified into profit or loss*
- *Those that will not reclassified into profit or loss.*

Perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

This change only affects presentation in the statement of profit on loss and other comprehensive income.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Adopsi PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK Revisian
(Lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagai berikut:

1. Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
2. Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap liabilitas (aset) imbalan pasti bersih.
3. Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 16.

Dampak dari revisi standar ini terhadap program manfaat pasti Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 16.

PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

Perubahan ini mengklarifikasi bahwa akuntansi pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dan menambah penyesuaian pajak penghasilan periode sebelumnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perusahaan menyajikan penyesuaian - penyesuaian periode sebelumnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Dampak dari revisi standar ini terhadap pajak penghasilan Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 33.

PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK No. 65 menggantikan porsi PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang membahas akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model pengendalian tunggal yang diterapkan untuk semua entitas termasuk entitas bertujuan khusus. Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian signifikan untuk menentukan entitas mana yang dikendalikan, dan karena itu, harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang ada di PSAK No. 4. Penilaian kembali atas pengendalian dilakukan oleh Perusahaan atas seluruh entitas anak sehubungan dengan ketentuan dari PSAK No. 65. Berdasarkan hasil penilaian kembali yang telah dilakukan, Perusahaan menentukan bahwa tidak ada perubahan dalam pengendalian dari setiap entitas anaknya.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Adoption New and Revised PSAK and Revised ISAK
(Continued)

PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits"

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits" result into changes on the Company's accounting policies as follows:

1. All past service cost are now recognized immediately in profit or loss. Previously, past service cost were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
2. The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
3. The revised standard also requires more disclosure. These have been provided in Note 16.

The effect of the revision in relation to the Company's defined schemes is detailed in Note 16.

PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"

The amendmend clarifies accounting for income taxes is based on taxable profit and adding income tax of prior periods adjustment as part of income tax expenses. Therefore, the Company present the adjustment of prior periods as part of income tax expenses.

The effect of the revision in relation to the Company's income tax is detailed in Note 33.

PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statement"

PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", PSAK No. 65 replaces the portion of PSAK No. 4, "Consolidated Financial Statements and Seperate Financial Statements", which explain accounting for consolidated financial statements. PSAK No. 65 establishes a single control model that is applied to all entities including special purpose entities. Changes introduced by PSAK No. 65 requires management to make significant assessment to determine which entities are controlled, and therefore, must be consolidated by a parent, compared with the existing requirements in PSAK No. 4. Revaluation of controls carried out by the Company for all its subsidiaries in connection with the provisions of PSAK No. 65. Based on the results of the revaluation that has been made, the Company determines that there is no change in the control of each of its subsidiaries.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Adopsi PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK Revisian (Lanjutan)

Adoption New and Revised PSAK and Revised ISAK (Continued)

PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain"

PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain", PSAK No. 67 menetapkan persyaratan untuk pengungkapan yang berhubungan dengan kepentingan dalam entitas anak Perusahaan, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 lebih komprehensif dari pada persyaratan pengungkapan yang ada sebelumnya untuk entitas anak (misalnya, pada saat entitas anak dikendalikan dengan kurang dari mayoritas hak suara). Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 19.

PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities", PSAK No. 67 specifies requirements for disclosures related to the Company's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. Requirements in PSAK No. 67 is more comprehensive than the existing disclosure requirements for subsidiaries (for example, when a subsidiary controlled by less than a majority of the voting rights). These have been provided in Note 19.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang telah diterbitkan namun belum diterapkan

Revised PSAK and ISAK and New PSAK issued but not yet adopted

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset tak Berwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"; dan
- PSAK No. 68 (Rev Penyesuaian isi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment";
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination";
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments"; and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurements".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;

- PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements;
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang telah diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

- PSAK No. 24, “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi; dan
- ISAK No. 30, “Pungutan”.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16, “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- PSAK No. 19, “Aset Tak Berwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi; dan
- PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, “Properti Investasi”.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, “Agrikultur” dan amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap” tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK issued but not yet adopted (Continued)

- PSAK No. 24 (Revised 2013), “Employee Benefits” about Defined Benefit Plans: Employee Contributions; ;
- PSAK No. 65, “Consolidated Financial Statements” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;
- PSAK No. 67, “Disclosure of Interests in Other Entities” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception; and
- ISAK No. 30, “Levies”.

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16, “Property, Plant and Equipment” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;
- PSAK No. 19, “Intangible Asset” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization; and
- PSAK No. 66, “Joint Arrangements” about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, “Scope Interpretation of PSAK No. 13, “Investment Property”.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, “Agriculture” and amendments to PSAK No. 16, “Property, Plant and Equipment” about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des 2014/ 31 Dec 2014</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795,00	12.440,00	1 United State Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	114,52	104,25	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	15.069,68	15.133,27	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	9.751,19	9.422,11	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in consolidated statements of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit's ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

**(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument**

The Company and subsidiaries recognized a financial assets and liabilities in its consolidated financial position when, and only when, the entity becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

**(1) Financial Assets at Fair Value
Through Profit or Loss**

This category includes financial assets "held-for-trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held-for-trading if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held-for-trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

**(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi
(Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**(2) Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha- Pihak beralasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Classification (Continued)

i. Financial Asset (Continued)

**(1) Financial Assets at Fair Value
Through Profit or Loss (Continued)**

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2015 and 2014.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future periods. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and subsidiaries loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables - related parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

(3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

(4) Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Classification (Continued)

i. Financial Asset (Continued)

(3) Held to Maturity

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's and subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has no held-to-maturity investments as of 31 December 2015 and 2014.

(4) Available for Sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the two previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Asset (Continued)

(4) Tersedia Untuk Dijual

(4) Available for Sale

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Company has no available-for-sale financial assets as of 31 December 2015 and 2014.

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument**

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

- (i) *The instrument does not have a contractual liabilities:*
 - (a) *To deliver cash or another financial asset to another entity; or*
 - (b) *To exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers.*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

(ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

(a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

(b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument* (Continued)

1. *Classification* (Continued)

ii. *Financial Liabilities and Equity Instrument* (Continued)

Equity Instruments (Continued)

(ii) *If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:*

(a) *Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or*

(b) *Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.*

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Equity Instruments (Continued)

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi saham biasa.

The Company's and subsidiaries equity instruments include common shares.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

(1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*).

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2015 and 2014.

(2) Liabilitas Keuangan Lainnya

(2) Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held-for-trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**(2) Liabilitas Keuangan Lainnya
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha - Pihak berelasi, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan pinjaman bank jangka panjang.

2. Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

3. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Classification (Continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

**(2) Other Financial Liabilities
(Continued)**

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

The Company has other financial liabilities consisting of short-term bank loan, trade payables, non-trade payables - related parties, accrued expenses, other current financial liabilities, dividend payables and long-term debts.

2. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

3. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

3. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

3. Fair Value Measurement (Continued)

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determines fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

3. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

4. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

3. Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

4. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

5. Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company and subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company and subsidiaries considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan liabilitas terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company and subsidiaries derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the statement of financial position.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

The Company and subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

Suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anak, apabila:

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan dan entitas anak atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan entitas anak di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama;
- ii. Perusahaan dan entitas anak dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak atau ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak adalah venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan dan entitas anak;
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca-kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak.

- i. *The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company and subsidiaries or exercise significant influence over the Company and subsidiaries in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company and subsidiaries;*
- ii. *The Company and subsidiaries and the party are subject to common control;*
- iii. *The entity is an associate of the Company and subsidiaries or a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturers;*
- iv. *The party is a member of the key management personnel or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company and subsidiaries;*
- v. *The party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or*
- vi. *The party is a post-employment benefits plan which is for the benefit of employees of the Company and subsidiaries or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.*

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan Perusahaan.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the Company.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan untuk pinjaman atau pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in bank balances and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings and not restricted in use.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the moving-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Properti Investasi

k. Investment Property

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a working condition for their intended use and capitalized borrowing costs.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The fair values of investment property are determined by an independent professional valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Aset Tetap

l. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Model biaya

Cost Model

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Peralatan pabrik	10
Inventaris	4 - 5

*Tools
Fixtures*

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

At the end of the year, the asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Model Revaluasi

Revaluation Model

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan diterapkan secara prospektif. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles applied prospectively. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

*Building
Machineries
Vehicles
Installation and equipments*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Metode Revaluasi (Lanjutan)

Revaluation method (Continued)

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company and subsidiaries assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Revenue from Services

Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers.

Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenue from Rent

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized using the straight-line method over the lease term.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Biaya jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit". The liabilities recognized in the statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at statements of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).

q. Earnings per share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the net income (loss) attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Provisi

r. Provision

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

s. Kontinjensi

s. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

t. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Informasi Segmen

u. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Pertimbangan

Judgement

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company and subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 311.321.676.826 dan Rp 339.776.736.792. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgement (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 December 2015 and 2014 are disclosed in Note 12.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 311,321,676,826 and Rp 339,776,736,792, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 25.169.644.125 dan Rp 22.236.731.624. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 1.447.374.645.310 dan Rp 1.247.324.580.729. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries's obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries's believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 25,169,644,125 and Rp 22,236,731,624, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries's property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,447,374,645,310 and Rp 1,247,324,580,729, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK. Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kecuali persediaan (Catatan 6).

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 27.

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU. Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries to make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

The management is of the opinion that there should be no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2015 and 2014, except inventories (Note 6).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company obtains valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015
K a s (termasuk dalam mata uang asing)	646.586.572
B a n k, Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	5.730.369.249
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.588.094.274
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.214.667.430
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.131.988.409
Deustche Bank AG	1.235.626.772
Dalam USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.903.633.292
Deustche Bank AG	431.325.920
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.107.038
Dalam JPY	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.086.096.972
Sub-total	83.345.909.356
Deposito, Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
T o t a l	83.992.495.928

Tingkat suku bunga deposito berjangka per periode/ tahun adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
	685.507.406	Cash on hand (include foreign currency)
		Cash in banks, Third parties
		In Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
	1.710.542.864	PT Bank OCBC NISP Tbk
	2.494.360.852	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	4.075.378.870	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	8.949.219.241	Deustche Bank AG
	-	In USD
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.347.543.915	Deustche Bank AG
	9.258.941.103	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	164.757.350	In JPY
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	4.111.245.924	Sub-total
	34.111.990.119	
		Time deposits, Third parties
		In Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	49.930.000.000	T o t a l
	84.727.497.525	

The interest rates in time deposits per period/year, are as follow:

	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,30%-10,50%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jangka waktu atas deposito yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak masing-masing selama 1-3 bulan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The Company and subsidiaries do not have cash and cash equivalents balances held by related parties as of 31 December 2015 and 2014.

As of 31 December 2014, period of time deposits owned by the Company and subsidiaries are 1-3 months, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	50.494.365.930	42.927.321.852	Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
PT Garuda Indoprima Lestari	32.340.951.000	29.645.834.920	PT Garuda Indoprima Lestari
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	23.646.540.816	15.949.112.784	PT Astra Daihatsu Motor Indonesia
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	22.822.769.132	10.309.681.778	Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	16.607.230.002	54.934.633.870	PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	12.877.195.019	27.274.346.495	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
Distributor Sindhu Raharjo & Sugianto	-	44.029.504.100	Distributor Sindhu Raharjo & Sugianto
Distributor Central Spring	-	23.674.273.417	Distributor Central Spring
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	136.615.393.857	74.439.176.035	Others (each below Rp 10,000,000,000)
Sub-total	295.404.445.756	323.183.885.251	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(538.070.626)	Allowance for impairment loss
Sub-total	295.404.445.756	322.645.814.625	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)	15.917.231.070	16.592.851.541	Related parties (Note 29)
Total	311.321.676.826	339.238.666.166	Total

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

The Company and subsidiaries's trade receivables above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Belum jatuh tempo	259.498.982.273	281.323.127.576	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	41.796.139.846	44.611.877.238	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.243.709.868	6.350.366.605	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.752.324.048	3.528.955.617	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	30.520.791	3.962.409.756	Over 90 days
Sub-total	311.321.676.826	339.776.736.792	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(538.070.626)	Allowance for impairment loss
Total	311.321.676.826	339.238.666.166	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Rupiah	226.708.060.988	276.278.754.414	Rupiah
USD	60.316.741.791	51.853.398.472	USD
JPY	24.296.874.047	11.644.583.906	JPY
Sub-total	311.321.676.826	339.776.736.792	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(538.070.626)	Allowance for impairment loss
T o t a l	311.321.676.826	339.238.666.166	T o t a l

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Saldo awal	538.070.626	926.702.429	Beginning balance
Penambahan penyisihan (Catatan 23)	-	1.089.367.553	Addition in impairment (Note 23)
Penghapusbukuan	-	(26.613.039)	Written-off
Pemulihan cadangan penurunan nilai (Catatan 24)	(538.070.626)	(1.451.386.317)	Allowance for impairment recovery (Note 24)
Saldo akhir	-	538.070.626	Ending balance

Pada tahun 2015 dan 2014, entitas anak (SIJ) melakukan pemulihan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 538.070.626 dan Rp 1.451.386.317, dimana atas pemulihan tersebut dicatat sebagai pendapatan atas pemulihan cadangan penurunan nilai piutang dalam pendapatan operasi lainnya (Catatan 24).

In 2015 and 2014, subsidiary (SIJ) recover the allowance of impairment amounting to Rp 538,070,626 and Rp 1,451,386,317, where the above recovery recorded as income from recovery of allowance for impairment of receivables in other operating income (Note 24).

Pada tahun 2014, entitas anak (SIJ) melakukan penghapusbukuan sebesar Rp 133.040.193, dimana atas jumlah tersebut telah dicadangkan sebesar Rp 26.613.039 pada tahun sebelumnya dan sisanya sebesar Rp 106.427.154 dicatat sebagai beban penghapusbukuan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 23).

In 2014, subsidiary (SIJ) perform write-off amounting to Rp 133,040,193, where the above amount has been impaired amounting to Rp 26,613,039 in previous year and the rest of balance amounting to Rp 106,427,154 recorded as written-off expense in general and administration expenses (Note 23).

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan piutang mana yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, dimana penilaian tersebut dibuat secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang usaha, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015.

Based on management's evaluation in determining whether the trade receivables are impaired as of 31 December 2015, whether individually or collectively, the management Management believes that there is no impairment of trade receivables, so the Company and subsidiaries did not provide allowances for impairment losses of trade receivables as of 31 December 2015.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan piutang mana yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on management's evaluation in determining whether the trade receivables are impaired as of 31 December 2014, the management believe that the above allowance for impairment loss in adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Barang jadi			Finished goods
Pegas daun	89.460.806.785	122.018.393.733	Leaf spring
Flat bar	106.033.844.751	47.765.007.262	Flat bar
Pegas spiral	19.637.454.906	13.937.415.853	Coil spring
Sub-total	215.132.106.442	183.720.816.848	Sub-total
Barang dalam proses			Work in process
Pegas daun	24.868.253.208	24.830.261.638	Leaf spring
Pegas spiral	1.565.653.665	171.525.742	Coil spring
Maklon	52.585.584	-	Makloon
Sub-total	26.486.492.457	25.001.787.380	Sub-total
Bahan baku			Raw materials
Flat bar	114.413.228.356	93.200.050.261	Flat bar
CD bar dan steel wire	38.325.495.832	29.071.345.270	CD bar and steel wire
Billet yard	57.713.485.269	69.375.463.391	Billet yard
Sub-total	210.452.209.457	191.646.858.922	Sub-total
Bahan pembantu	55.467.344.636	48.394.294.829	Auxiliaries materials
Suku cadang	32.018.006.887	29.566.962.945	Spare parts
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 23)	(714.720.619)	-	Allowance for impairment loss of inventory (Note 23)
T o t a l	538.841.439.260	478.330.720.924	T o t a l

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on management's evaluation, the management believe that the above allowance for impairment loss is adequate to cover the possible losses that may arise from impairment loss of inventories.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 223.554.390.292 dan Rp 204.343.817.458. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries's inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 223,554,390,292 and Rp 204,343,817,458, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

The Company and subsidiaries's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

Pada tahun 2015 dan 2014, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 172.045.509.505 dan Rp 188.696.708.848 (Catatan 22).

In 2015 and 2014, indirect materials used by the Company and subsidiaries's amounting to Rp 172,045,509,505 and Rp 188,696,708,848, respectively (Note 22).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pembelian persediaan	18.448.263.343	17.169.105.651	Advances for inventory purchases
Uang muka pembelian aset tetap	1.019.093.232	38.510.010.201	Advances for property, plant and equipment purchases
Uang muka lainnya	90.729.499	24.030.172	Other advances
Sub-total	19.558.086.074	55.703.146.024	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
Uang muka pembelian persediaan (Catatan 29)	-	2.968.968.690	Advances for inventory purchases (Note 29)
Total	19.558.086.074	58.672.114.714	Total

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

Advances for inventory purchases are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	15.664.928.650	14.661.149.697	Eco Tropical Resources Co., Ltd.
Shinso Corp.	872.107.968	850.490.518	Shinso Corp.
PT Metal One Corporation	800.709.005	693.315.180	PT Metal One Corporation
Toho International Inc.	404.435.538	110.598.240	Toho International Inc.
Dawnsco	302.086.785	79.142.410	Dawnsco
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	403.995.397	774.409.606	Others (each below Rp 300,000,000)
Sub-total	18.448.263.343	17.169.105.651	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	2.968.968.690	Related party (Note 29)
Total	18.448.263.343	20.138.074.341	Total

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:

Advances for property, plant and equipment purchases, are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Shinko Machine Tool Co., Ltd.	763.669.200	-	Shinko Machine Tool Co., Ltd.
Dongang Cortex Machinery and Electric Equipment Co.	-	13.138.560.350	Dongang Cortex Machinery and Electric Equipment Co.
GOEI Trading Corporation	-	10.863.836.025	GOEI Trading Corporation
PT Fosta Unggul Perdana	-	6.167.480.000	PT Fosta Unggul Perdana
Taiho Engineering Co., Ltd.	-	3.768.682.360	Taiho Engineering Co., Ltd.
Fuspec Taiwan Pty., Ltd.	-	3.203.469.241	Fuspec Taiwan Pty., Ltd
Huei Shang Industrial Co., Ltd.	-	1.068.628.500	Huei Shang Industrial Co., Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	255.424.032	299.353.725	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	1.019.093.232	38.510.010.201	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember 2015/ 31 December 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
T a n a h	448.717.235.714	626.940.529	-	(27.472.247.152)	53.865.315.804	475.737.244.895	Land
Bangunan	132.516.362.000	14.663.546.115	(1.203.774.042)	55.005.771.741	(928.705.815)	200.053.199.999	Buildings
Mesin-mesin	449.629.317.728	18.473.754.559	(6.200.070.000)	5.835.710.623	(48.513.484.129)	419.225.228.781	Machineries
Kendaraan	12.240.849.457	2.201.379.637	(205.000.000)	-	(1.335.029.094)	12.902.200.000	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	57.086.328.333	6.070.999.700	(347.070.000)	14.201.086.918	(769.749.842)	76.241.595.109	Installations and equipments
Peralatan pabrik	15.992.311.156	882.363.947	-	1.606.365.175	-	18.481.040.278	Tools
Inventaris	8.427.814.755	1.413.509.182	-	698.592.049	-	10.539.915.986	Fixtures
Sub-total	1.124.610.219.143	44.332.493.669	(7.955.914.042)	49.875.279.354	2.318.346.924	1.213.180.425.048	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Mesin	-	84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992	Machineries
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	45.576.131.791	9.468.909.684	-	(55.005.771.741)	-	39.269.734	Buildings
Mesin-mesin	157.061.845.624	10.728.946.460	-	(6.095.552.873)	-	161.695.239.211	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	11.421.977.408	14.703.466.198	-	(14.201.086.918)	-	11.924.356.688	Installations and equipments
Peralatan pabrik	274.916.720	1.331.448.455	-	(1.606.365.175)	-	-	Tools
Inventaris	3.683.000	679.045.324	-	(438.749.799)	-	243.978.525	Fixtures
Sub-total	214.338.554.543	36.911.816.121	-	(77.347.526.506)	-	173.902.844.158	Sub-total
Total biaya perolehan	1.338.948.773.686	165.717.806.782	(7.955.914.042)	(27.472.247.152)	2.318.346.924	1.471.556.766.198	Total acquisition Costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	7.363.920.802	9.604.708.231	(324.373.617)	-	(15.914.230.411)	730.025.005	Buildings
Mesin-mesin	60.216.923.967	59.577.929.283	(2.684.268.980)	-	(116.626.783.652)	483.800.618	Machineries
Kendaraan	3.826.883.907	2.374.437.930	(205.000.000)	-	(5.407.041.467)	589.280.370	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	6.409.075.997	7.691.332.336	(110.405.614)	-	(12.829.926.179)	1.160.076.540	Installations and equipments
Peralatan pabrik	8.208.658.839	1.365.331.068	-	-	-	9.573.989.907	Tools
Inventaris	5.598.729.445	1.118.598.341	-	-	-	6.717.327.786	Fixtures
Sub-total	91.624.192.957	81.732.337.189	(3.324.048.211)	-	(150.777.981.709)	19.254.500.226	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Mesin	-	4.927.620.662	-	-	-	4.927.620.662	Machineries
Total akumulasi penyusutan	91.624.192.957	86.659.957.851	(3.324.048.211)	-	(150.777.981.709)	24.182.120.888	Total accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.247.324.580.729					1.447.374.645.310	Book Value

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penambahan atas pendirian entitas anak/ Additional from establish of subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
T a n a h	425.669.661.508	23.047.574.206	-	-	-	448.717.235.714	Land
Bangunan	130.165.750.000	2.350.612.000	-	-	-	132.516.362.000	Buildings
Mesin-mesin	419.708.620.000	27.511.032.741	-	-	2.409.664.987	449.629.317.728	Machineries
Kendaraan	11.251.900.000	1.349.049.457	-	(360.100.000)	-	12.240.849.457	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	51.199.127.548	5.217.652.313	-	(44.900.000)	714.448.472	57.086.328.333	Installations and equipments
Peralatan pabrik	15.452.738.423	539.572.733	-	-	-	15.992.311.156	T o o l s
Inventaris	6.910.688.751	1.526.524.004	-	(32.500.000)	23.102.000	8.427.814.755	Fixtures
Sub-total	1.060.358.486.230	61.542.017.454	-	(437.500.000)	3.147.215.459	1.124.610.219.143	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in- progress
Bangunan	9.618.614.300	35.957.517.491	-	-	-	45.576.131.791	Buildings
Mesin-mesin	3.787.863.615	155.528.236.996	155.410.000	-	(2.409.664.987)	157.061.845.624	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	73.280.256	6.846.164.112	5.319.636.768	(79.553.256)	(737.550.472)	11.421.977.408	Installations and equipments
Peralatan pabrik	-	-	274.916.720	-	-	274.916.720	T o o l s
Inventaris	-	-	3.683.000	-	-	3.683.000	Fixtures
Sub-total	13.479.758.171	198.331.918.599	5.753.646.488	(79.553.256)	(3.147.215.459)	214.338.554.543	Sub-total
Total biaya perolehan	1.073.838.244.401	259.873.936.053	5.753.646.488	(517.053.256)	-	1.338.948.773.686	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	146.004.997	7.217.915.805	-	-	-	7.363.920.802	Buildings
Mesin-mesin	-	60.216.923.967	-	-	-	60.216.923.967	Machineries
Kendaraan	146.565.678	3.883.711.276	-	(203.393.047)	-	3.826.883.907	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	212.808.359	6.216.846.801	-	(20.579.163)	-	6.409.075.997	Installations and equipments
Peralatan pabrik	6.924.051.287	1.284.607.552	-	-	-	8.208.658.839	T o o l s
Inventaris	4.773.921.940	857.307.505	-	(32.500.000)	-	5.598.729.445	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	12.203.352.261	79.677.312.906	-	(256.472.210)	-	91.624.192.957	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.061.634.892.140					1.247.324.580.729	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembelian aset tetap dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 3.196.468.280 dan Rp 15.319.901.775 (Catatan 29).

As of 31 December 2015 and 2014, property, plant and equipment purchase from related parties amounted to Rp 3,196,468,280 and Rp 15,319,901,775, respectively (Note 29).

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2015 and 2014 as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	80.423.986.143	73.421.154.938	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	6.235.971.708	6.256.157.968	General and administrative expenses (Note 23)
Total	86.659.957.851	79.677.312.906	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penerimaan dari penjualan Nilai buku	509.436.364 (236.664.426)	447.536.365 (260.581.046)	Proceeds from sales Book value
L a b a (Catatan 24)	<u>272.771.938</u>	<u>186.955.319</u>	G a i n (Note 24)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penerimaan dari penjualan Nilai buku	- (4.395.201.445)	- -	Proceeds from sales Book value
Rugi (Catatan 24)	<u>(4.395.201.445)</u>	<u>-</u>	L o s s (Note 24)

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries's plant, property and equipment are as follows:

An analysis of the loss on disposal of the Company and subsidiaries's plant, property and equipment are as follows:

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, between 1994 to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan 75%, mesin 95%, serta instalasi dan perlengkapan adalah 95% pada tanggal 31 Desember 2015 dimana aset tersebut akan selesai dan mulai digunakan pada tahun 2016.

Based on the Company and subsidiaries's analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings was 75%, machinery was 95%, and installations and equipment at 95% as of 31 December 2015 and such assets will be completed and put into use in 2016.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

The Company and subsidiaries's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company and subsidiaries from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp 913.680.297.085 and Rp 578.487.402.999. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries's property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 913,680,297,085 and Rp 578,487,402,999, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap Perusahaan dan entitas anak dinilai kembali, berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 10 Februari 2016, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2015 dengan nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 153.096.328.633.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2015, the Company and subsidiaries property, plant and equipment are revalued, based on the appraisal conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan and their report dated 10 February 2016, the difference between 31 December 2015 market value with the carrying value of the revalued assets amounted to Rp 153,096,328,633.

	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des 2014/ 31 Dec 2014</u>	
Saldo awal	642.112.954.943	642.894.717.443	Beginning balance
Reklas ke saldo laba	(7.049.931.023)	(781.762.500)	Reclass to retained earnings
Selisih antara nilai pasar dan nilai buku pada tanggal penilaian	153.096.328.633	-	The difference between market value and carrying value at appraisal date
Pajak tangguhan	(24.807.753.208)	-	Deferred tax
Bagian kepentingan non-pengendali	(706.965.963)	-	Non-controlling interest portion
Saldo akhir	<u>762.644.633.382</u>	<u>642.112.954.943</u>	Ending balances

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des 2014/ 31 Dec 2014</u>	
T a n a h	51.180.971.651	54.976.182.335	L a n d
Bangunan	74.300.867.460	52.974.562.675	Buildings
Mesin-mesin	259.504.290.109	190.795.221.873	Machineries
Kendaraan	5.014.696.797	4.539.666.567	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	40.523.839.567	25.943.725.902	Installations and equipments
Peralatan pabrik	10.563.393.822	9.826.249.592	Tools
Inventaris	3.822.604.726	2.829.085.330	Fixtures
Sub-total	444.910.664.132	341.884.694.274	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	173.902.844.158	214.338.554.543	Construction-in-progress
T o t a l	<u>618.813.508.290</u>	<u>556.223.248.817</u>	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

		31 Desember 2015/ 31 December 2015						
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan								
T a n a h		23.626.538.492	-	-	27.472.247.152	6.797.269.461	57.896.055.105	Acquisition cost L a n d
Bangunan		4.890.700.000	-	-	-	-	4.890.700.000	Buildings
Total biaya perolehan		28.517.238.492	-	-	27.472.247.152	6.797.269.461	62.786.755.105	Total acquisition Costs
Akumulasi penyusutan Bangunan		442.910.616	295.273.741	-	-	-	738.184.357	Accumulated Depreciation Buildings
Nilai Buku		28.074.327.876					62.048.570.748	Book Value
		31 Desember 2014/ 31 December 2014						
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan								
T a n a h		23.626.538.492	-	-	-	-	23.626.538.492	Acquisition cost L a n d
Bangunan		4.890.700.000	-	-	-	-	4.890.700.000	Buildings
Total biaya perolehan		28.517.238.492	-	-	-	-	28.517.238.492	Total acquisition Costs
Akumulasi penyusutan Bangunan		147.636.875	295.273.741	-	-	-	442.910.616	Accumulated Depreciation Buildings
Nilai Buku		28.369.601.617					28.074.327.876	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 295.273.741 (Catatan 23).

Depreciation expenses of investment property for the years ended 31 December 2015 and 2014 were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 295,273,741, respectively (Note 23).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah di Desa Prambangan Gresik seluas 43.762 m² dan 24.027 m² dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Company and subsidiaries' investment property consists of land in Prambangan Village Gresik with an area of 43,762 m² and 24,027 m² and building as of 31 December 2015 and 2014

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai nihil and Rp 2.410.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries's investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2015 and 2014 amounting to nil and 2,410,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali properti investasi yang dimiliki berupa tanah. Berdasarkan penilaian oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 10 Februari 2016, nilai wajar atas properti investasi Perusahaan meningkat sebesar Rp 6.797.269.460 dan dicatat sebagai pendapatan atas penilaian kembali properti investasi pada "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 24).

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti investasi yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of 31 December 2015, the Company and subsidiaries revalued its investment property consisting of land. Based on the appraisal conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan and their report dated 10 February 2016, the fair value of investment properties increased by Rp 6,797,269,460 and recorded as income from revalued of investment property under "Other Operating Income" (Note 24).

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with investment properties which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238.500.000.000
Deutsche Bank AG	-
Total	<u>238.500.000.000</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

- Berdasarkan amandement perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 14 Agustus 2015, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 170.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri pegas/spring dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 14 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada 17 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar Rp 143.000.000.000 dan Rp 128.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Des 2014/ 31 Dec 2014</u>	
		In Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Deutsche Bank AG
Total	<u>220.847.769.838</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Company

- Based on amendments agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 14 August 2015, the Company obtained an extension working capital loan facility with a maximum amount of Rp 170,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 11% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 14 August 2015 and will mature on 17 August 2016.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 143,000,000,000 and Rp 128,000,000,000, respectively.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

- Berdasarkan amandement perjanjian No. RCO.SBY/0331/KMK/2014 tanggal 14 Agustus 2015, Perusahaan mendapatkan perpajangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun atau akan berakhir pada 17 Agustus 2016.

- Based on agreement No. RCO.SBY/0331/KMK/2014 dated 14 August 2015, the Company obtained an extension working capital loan facility with a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 11% per annum for a term of 1 year or will mature on 17 August 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 30,000,000,000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 275.701.430.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 295.165.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 197.200.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 122.800.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /*cross-collateral* dan *cross-default* dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 275,701,430,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 295,165,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 197,200,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 122,800,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal).
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dan piutang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Dividen dibagikan.

- Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market).
- Transfer any collateral, except for inventories and trade receivables in connection with its normal business activities.
- Obtain another credit facility or other loans from third parties.
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties.
- Pay the Company's debts to the owners/shareholders.
- Distribute dividends.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh pihak bank atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh pihak bank adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* melebihi 110%.
2. *Debt Service Coverage Ratio* melebihi 125%
3. *Debt to Equity Ratio* kurang dari 250%

Tingkat pemenuhan atas rasio yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des 2014/ 31 Dec 2014</u>
<i>Current Ratio</i>	209,54%	291,22%
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	128,87%	511,23%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	29,39%	25,24%

Entitas Anak

IBPM

- Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 tanggal 9 Juli 2015, IBPM mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 9 Juli 2015 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman IBPM atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 45.500.000.000 dan Rp 26.500.000.000.

- Berdasarkan amandement perjanjian No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 tanggal 9 Juli 2015, IBPM mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 9 Juli 2015 dan akan jatuh tempo pada 11 July 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman IBPM atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

Ratios required by the bank for a loan facilities granted by the bank are as follows:

1. *Current Ratio* over 110%.
2. *Debt Service Coverage Ratio* over 125%
3. *Debt to Equity Ratio* under 250%

Level of fulfillment of the required ratios are as follows:

	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des 2014/ 31 Dec 2014</u>
<i>Current Ratio</i>	209,54%	291,22%
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	128,87%	511,23%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	29,39%	25,24%

Subsidiary

IBPM

- Based on amendment agreement No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 dated 9 July 2015, IBPM obtained an extention working capital loan facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility bears interest at 11% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 9 July 2015 and will mature on 11 July 2016.

As of 31 December 2014, IBPM outstanding loan of this facility are amounting to Rp 45,500,000,000 and Rp 26,500,000,000, respectively.

- Based on amendment agreement No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 dated 9 July 2015, IBPM obtained a extention fixed loan working capital loan facility with a maximum amount of Rp 70,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 9 July 2015 and will mature on 11 July 2016.

As of 31 December 2015 and 2014, IBPM outstanding loan of this facility are amounting to Rp 20,000,000,000.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

Atas seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama IBPM serta mesin dan peralatan sebesar Rp 51.921.000.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 128.025.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha Rp 34.975.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait/ *cross-collateral* dan *cross-default* dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi IBPM, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (kreditur):

- Melakukan perubahan anggaran dasar IBPM termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan.
- Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dan piutang usaha dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang IBPM kepada pemilik/pemegang saham.

Deutsche Bank AG

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian tanggal 5 Februari 2014 antara Perusahaan dengan Deutsche Bank AG, Perusahaan memperoleh fasilitas jangka pendek yang terdiri dari:

- Fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* dan pembiayaan faktur dengan jumlah gabungan maksimum sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 3,50% - 3,80% per tahun serta 10,25% - 10,75% per tahun masing-masing untuk pinjaman berdenominasi USD dan Rupiah;

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

IBPM (Continued)

The above facilities are secured by assets including land and buildings in the name of IBPM, fiduciary over machinery and equipment for Rp 51,921,000,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 128,025,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 34,975,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

In addition, the above agreements impose several restrictions on IBPM, among others, not to undertake the following without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (creditor):

- Make amendments in IBPM's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital.
- Transfer any collateral, except for inventories and trade receivables in connection with its normal business activities.
- Obtain a credit facility or other loans from third parties.
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any subsidiaries assets to third parties.
- Pay off IBPM debts to the owners/shareholders.

Deutsche Bank AG

Company

Based on the agreement dated 5 February 2014 between the Company and Deutsche Bank AG, the Company obtained a short-term consisting of:

- Facility *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* and invoice financing with a maximum combined amount of USD 10,000,000 with interest rate loan of 3.50% - 3.80% per annum and 10.25% - 10.75% per annum for loans denominated in USD and Rupiah, respectively;

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 3,25% per tahun dan 10% per tahun masing-masing untuk pinjaman berdenominasi USD dan Rupiah;
- Fasilitas valuta asing dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.000.000.

Atas seluruh fasilitas di atas dijamin dengan jaminan piutang usaha sebesar Rp 162.500.000.000 yang diikat secara fidusia (Catatan 5). Pada tahun 2015 tidak terdapat jaminan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 16.347.769.838. Pinjaman ini telah dihentikan sejak Desember 2015.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG (Continued)

Company (Continued)

- Overdraft facility with a maximum amount of USD 3,000,000 with interest rate loan at 3.25% per annum and 10% per annum for loans denominated in USD and Rupiah, respectively;
- Foreign exchange facility with maximum amount of USD 1,000,000.

Over the entire facility is secured by collateral trade receivables amounting to Rp 162,500,000,000 bound under fiduciary (Note 5). In 2015, there is no collateral for this facility.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company outstanding loan of this facility are amounting to nil and Rp 16,347,769,838, respectively. This agreement has been fully terminated on December 2015.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co., Ltd.	91.421.116.222	3.994.467.916	Mitsubishi Steel Manufacturing, Co., Ltd.
GOEI Trading Corporation	9.422.120.975	7.791.476.428	GOEI Trading Corporation
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	2.025.318.009	1.876.164.792	PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah
PT Iron Wire Works Indonesia	1.191.214.178	2.500.055.977	PT Iron Wire Works Indonesia
PT Persada Wijaya Sentosa	1.187.529.673	2.224.676.840	PT Persada Wijaya Sentosa
PT Sumiden Serasi Wire Products	1.143.208.565	1.264.089.232	PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Insastama	1.005.954.045	987.098.218	PT Insastama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	15.799.921.306	19.611.569.658	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	123.196.382.973	40.249.599.061	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)	31.365.913.947	12.940.231.519	Related parties (Note 29)
Total	<u>154.562.296.920</u>	<u>53.189.830.580</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Belum jatuh tempo	19.117.732.579	26.613.432.014	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	40.454.176.511	18.041.705.407	1 - 30 days
31 - 60 hari	36.454.259.030	4.369.326.646	31 - 60 days
61 - 90 hari	44.275.974.201	1.210.760.707	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14.260.154.599	2.954.605.806	Over 90 days
Total	<u>154.562.296.920</u>	<u>53.189.830.580</u>	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Rupiah	52.421.593.448	29.991.362.962	Rupiah
JPY	100.950.343.407	12.097.381.575	JPY
USD	1.190.360.065	11.037.631.087	USD
SGD	-	63.454.956	SGD
Total	154.562.296.920	53.189.830.580	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

11. TRADE PAYABLES (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

As of 31 December 2015 and 2014, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries's trade payables.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Pajak lainnya:			Other tax:
Pasal 19	11.377.505.361	-	Article 19
Pajak Pertambahan Nilai	22.308.303.896	12.419.539.925	Value-Added Tax
Total	33.685.809.257	12.419.539.925	Total

b. Utang pajak

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 25	344.443.634	3.303.615.584	Article 25
Pasal 29	867.359.036	630.295.879	Article 29
Sub-total	1.211.802.670	3.933.911.463	Sub-total
Pajak lainnya			Other tax:
Pasal 4 (2)	255.545.823	19.345.846	Article 4 (2)
Pasal 21	2.376.626.661	2.957.099.392	Article 21
Pasal 23	43.860.703	29.029.764	Article 23
Pasal 26	163.564.712	309.153.956	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	230.383.431	1.042.496.301	Value-Added Tax
Total	3.069.981.330	4.357.125.259	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

c. Estimated claim for income tax refund

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 28A tahun 2015	25.500.030.712	-	Article 28A in 2015
Pasal 28A tahun 2014	15.634.167.502	15.634.167.502	Article 28A in 2014
Pasal 28A tahun 2013	-	10.777.129.817	Article 28A in 2013
Total	41.134.198.214	26.411.297.319	Total

d. Beban Pajak

d. Tax expense

	2015	2014	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Beban pajak untuk tahun berjalan	13.890.571.250	45.862.050.500	Current tax on profit of the year
Beban pajak tahun sebelumnya *	1.945.831.602	830.927.000	Prior year tax expenses *
Sub-total	15.836.402.852	46.692.977.500	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan	(13.636.015.409)	(5.925.164.000)	Deferred tax benefit
Total	2.200.387.443	40.767.813.500	Total

* Beban pajak tahun sebelumnya terkait dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan

* Prior year tax expense related to Tax Assessment Letter which is received by the Company

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak konsolidasian	4.134.206.595	168.587.326.085	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	(7.303.086.798)	-	Elimination effect
(Rugi)/laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	(3.168.880.203)	168.587.326.085	Consolidated (loss)/income before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(792.220.050)	42.146.831.521	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1.314.061.461)	(2.470.532.521)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Sub-total	(2.106.281.511)	39.676.299.000	Sub-total
Penyesuaian	4.306.668.954	1.091.514.500	Adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	2.200.387.443	40.767.813.500	Consolidated income tax expense

e. Perhitungan pajak penghasilan kini

e. Current Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan pajak penghasilan kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	2015	2014	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	4.134.206.595	168.587.326.085	Profit before tax - Consolidated
Laba sebelum pajak - Entitas anak	(19.768.162.556)	(41.861.157.358)	Profit before tax - Subsidiaries
Eliminasi	(7.303.086.798)	-	Elimination
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(22.937.042.759)	126.726.168.727	(Loss) profit before tax - Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(186.563.695)	(12.094.166.933)	Interest income from deposits and current accounts
Pendapatan sewa	(5.721.781.296)	(777.000.000)	Rent income
Beban pajak	1.763.623.837	1.760.280.273	Tax expense
Beban penyusutan aset tetap	1.515.651.647	266.562.188	Depreciation of property, plant and equipment expenses
Beban representasi	134.870.000	185.912.000	Representation expenses
Beban jamuan tamu	36.977.978	133.198.164	Entertainment expenses
Beban telepon, fax dan internet	32.112.859	39.075.961	Telephone, tax and internet expense
Laba atas penilaian kembali properti investasi	3.388.280.963	-	Gain on fair value of investment properties
Beban lainnya	78.000	993.500	Other expenses
Laba yang dikenakan pajak non-final, sebelum penyesuaian fiskal	(21.973.792.466)	116.241.023.880	Profit subject to non-profit tax, prior fiscal adjustment
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	22.793.994.595	12.790.529.718	Depreciation expenses of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	2.872.178.539	2.466.031.569	Employee benefit expenses
Beban penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	207.133.824	207.133.824	Depreciation expense of unused property, plant and equipment
Cadangan kerugian persediaan	714.720.619	-	Allowance of impairment for inventory
Laba atas penjualan aset tetap	3.741.714	137.438.970	Gain on sale of property, plant and equipment
Rugi atas penghapusan aset tetap	3.515.801.020	-	Loss on disposal of property, plant and equipment
Pembayaran imbalan tahun berjalan (Amortisasi piutang dan koperasi karyawan)	(874.513.960)	(258.672.210)	Benefits payment of current year
	127.786.931	(141.081.847)	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	7.387.050.816	131.442.403.904	Estimated taxable income - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas anak	48.175.236.210	52.049.557.393	Estimated taxable income - Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income - Rounded
Perusahaan	7.387.050.000	131.442.403.000	Company
Entitas anak	48.175.235.000	52.049.556.000	Subsidiaries

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan pajak penghasilan kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pajak periode tahun berjalan (25%)			<i>Tax expense for the current year (25%)</i>
Perusahaan	1.846.762.500	32.860.600.750	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>12.043.808.750</u>	<u>13.001.449.750</u>	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	<u>13.890.571.250</u>	<u>45.862.050.500</u>	<i>Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	(15.456.555.591)	(24.471.375.322)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(3.470.396)	(2.641.581)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(8.497.575.603)</u>	<u>(22.566.628.473)</u>	<i>Article 25</i>
Perusahaan	(23.957.601.590)	(47.040.645.376)	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>(14.565.641.336)</u>	<u>(13.825.276.747)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(38.523.242.926)</u>	<u>(60.865.922.123)</u>	<i>Prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Income tax payable:</i>
Entitas anak	<u>867.359.036</u>	<u>630.295.879</u>	<i>Subsidiary</i>
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>867.359.036</u>	<u>630.295.879</u>	<i>Total consolidated income tax payable</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan:			<i>Claim for income tax refund:</i>
Perusahaan	(22.110.839.090)	(14.180.044.626)	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>(3.389.191.622)</u>	<u>(1.454.122.876)</u>	<i>Subsidiary</i>
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	<u>(25.500.030.712)</u>	<u>(15.634.167.502)</u>	<i>Total consolidated claim for income tax refund</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
		Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	4.523.344.904	499.416.146	44.021.338	5.066.782.388	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	288.749.564	31.946.733	-	320.696.297	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	178.680.155	-	178.680.155	Allowance for impairment of inventory
Sub-total	4.812.094.468	710.043.034	44.021.338	5.566.158.840	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(10.402.637.761)	4.527.842.521	-	(5.874.795.240)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(32.465.800)	51.783.456	-	19.317.656	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih revaluasi aset tetap	(64.413.606.464)	-	(18.531.120.956)	(82.944.727.420)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(74.848.710.025)	4.579.625.977	(18.531.120.956)	(88.800.205.004)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(70.036.615.557)	5.289.669.011	(18.487.099.618)	(83.234.046.164)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan kerja	1.035.838.003	194.461.405	(4.670.764)	1.225.628.644	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	134.517.656	(134.517.656)	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	3.452.071.123	2.023.142.441	-	5.475.213.564	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	-	1.231.905.164	-	1.231.905.164	Depreciation of property, plant and equipment-finance lease
Rugi fiskal	-	5.031.355.044	-	5.031.355.044	Fiscal loss
Sub-total	4.622.426.782	8.346.346.398	(4.670.764)	12.964.102.416	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Selisih revaluasi aset tetap	(24.588.582.900)	-	(3.915.794.900)	(28.504.377.800)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(19.966.156.118)	8.346.346.398	(3.920.465.664)	(15.540.275.384)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Aset pajak tangguhan	-	6.148.525.984	90.414.512	6.238.940.496	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(90.002.771.675)	7.487.489.425	(22.497.979.794)	(105.013.262.044)	Deferred tax Liabilities, Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
		Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.193.767.822	551.839.840	777.737.242	4.523.344.904	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	324.020.025	(35.270.461)	-	288.749.564	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Sub-total	3.517.787.847	516.569.379	777.737.242	4.812.094.468	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(13.374.042.433)	2.971.404.672	-	(10.402.637.761)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(84.249.256)	51.783.456	-	(32.465.800)	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih revaluasi aset tetap	(64.674.193.964)	-	260.587.500	(64.413.606.464)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(78.132.485.653)	3.023.188.128	260.587.500	(74.848.710.025)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(74.614.697.806)	3.539.757.507	1.038.324.742	(70.036.615.557)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan kerja	735.741.058	167.921.807	132.175.138	1.035.838.003	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	231.675.607	(97.157.951)	-	134.517.656	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	1.137.428.486	2.314.642.637	-	3.452.071.123	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	2.104.845.151	2.385.406.493	132.175.138	4.622.426.782	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Selisih revaluasi aset tetap	(24.588.582.900)	-	-	(24.588.582.900)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(22.483.737.749)	2.385.406.493	132.175.138	(19.966.156.118)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(97.098.435.555)	5.925.164.000	1.170.498.880	(90.002.771.675)	Deferred tax Liabilities, Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Perusahaan

Company

- Pada tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00248/107/14/054/15 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Agustus 2014, dimana Perusahaan diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 32.716.798.

- On 10 December 2015, Company received Tax Collection Letter (STP) No. 00248/107/14/054/15 for Value-Added Tax for period August 2014, where the Company should paid tax penalties amounting to Rp 32,716,798.

Pada tanggal 8 Januari 2016, Perusahaan telah mengajukan permohonan atau penghapusan atas denda pajak, yang tercatat dalam surat No. 021/ISP-ACC/1/2016.

On 8 Januari 2016, The Company has filled a petition for reduction or elimination of tax penalties, which record in letter No. 021/ISP-ACC/1/2016.

- Pada tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak No. 00281/107/13/054/15 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak November 2013, dimana Perusahaan diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 620.634.974.

- On 10 December 2015, Company received Tax Collection Letter (STP) No. 00281/107/13/054/15 for Value-Added Tax for period November 2013. Where the Company should paid tax penalties amounting to Rp 620,634,974.

- Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) No. 00054/406/13/054/15 untuk Pajak Penghasilan masa pajak Januari - Desember 2013 sebesar Rp 8.831.298.215. Perusahaan telah menerima pembayaran pajak pada bulan April 2015. Selisih antara nilai pengajuan dan nilai penerimaan dicatat Perusahaan sebagai beban pajak pada tahun 2015 (Catatan 24).

- On 22 April 2015, Company received Tax Assessment Letter-Overpayment (SKP-LB) No. 00054/406/13/054/15 for Income Tax period January - December 2013 amounting to Rp 8,831,298,315. The Company has received the tax payment in April 2015. Different between amount that request and amount that received already recorded by the Company as Tax Expenses in 2015 (Note 24).

- Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) No. 00001/245/10/612/15 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23/26 masa pajak Januari - Desember 2010 sebesar Rp 10.023.669. Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2015 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).

- On 6 January 2015, Company received Tax Assessment Letter-Underpayment (SKP-KB) No. 00001/245/10/ 612/15 for Income Tax Article 23/26 period January - December 2010 amounting to Rp 10,023,669. The Company has made the tax payment in February 2015 and is recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).

- Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) No. 00001/240/10/612/15 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) masa pajak Januari - Desember 2010 sebesar Rp 9.409.604. Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2015 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).

- On 6 January 2015, Company received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00001/240/10/ 612/15 for Final Income Tax Article 4(2) period January - December 2010 amounting to Rp 9,409,604. The Company has made the tax payment in February 2015 and is recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

- Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) No. 00001/203/10/612/15 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Januari - Desember 2010 sebesar Rp 629.910.832. Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2015 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).
- Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) No. 00001/201/10/612/15 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Januari - Desember 2010 sebesar Rp 490,568,083. Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2015 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).
- Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPH) No. 00016/106/09/054/14 untuk sanksi administrasi sebesar Rp 74.725.862. Perusahaan telah melakukan permohonan pengurangan pembayaran sanksi administrasi tersebut menjadi maksimal 24 bulan atau senilai Rp 32.035.369 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).
- Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00109/207/10/054/14 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari sampai dengan Desember 2010 sebesar Rp 100.142.291. Atas kurang bayar pajak tersebut, Perusahaan telah menyetujui pembayaran sebesar Rp 37.598.223 pada bulan Desember 2014 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).
- Perusahaan telah mengajukan keberatan atas sisa kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 62.544.068 yang tercatat pada surat No. 056/ISP-ACC/III/2015 pada tanggal 12 Maret 2015.
- Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00035/107/10/054/14 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa pajak Januari sampai dengan Desember 2010, dimana Perusahaan harus membayar denda pajak sebesar Rp 3.371.700. Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Desember 2014 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).
- On 6 January 2015, Company received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00001/203/10/ 612/15 for Income Tax Article 23 period January - December 2010 amounting to Rp 629,910,832. The Company has made the tax payment in February 2015 and is recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).
- On 6 January 2015, Company received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00001/201/10/612/15 for Income Tax Article 21 period January - December 2010 amounting to Rp 490,568,083. The Company has made the tax payment in February 2015 and is recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).
- On 31 December 2014, Company received Tax Collection Letter (STP) of Income tax No. 00016/106/09/054/14 for administrative penalties amounting to Rp 74,725,862. The Company has made application for a reduction in administrative penalties to a maximum payment of 24 months or Rp 32,035,369 and is recorded as a tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).
- On 22 December 2014, Company received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKPKB) No. 00109/207/10/054/14 of Value-Added Tax (VAT) period January until December 2010 amounting to Rp 100,142,291. For underpayment of tax, the Company has approved the payment amounting to Rp 37,598,223 in December 2014 and recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).
- The Company has filed an objection for the rest of underpayment tax amounting to Rp 62,544,068 which recorded in letter No. 056/ISP-ACC/III/ 2015 on 12 March 2015.
- On 22 December 2014, Company received Tax Collection Letter (STP) No. 00035/107/10/054/14 of Value-Added Tax (VAT) period January until December 2010, which the Company should paid tax penalties amounting to Rp 3,371,700. The Company has made the tax payment in December 2013 and is recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

- Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00020/206/10/054/14 atas Pajak Penghasilan tahun 2010, dimana Perusahaan harus membayar kurang bayar sebesar Rp 1.514.536.540. Perusahaan telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2014 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).
- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/12/054/14 tanggal 4 April 2014, tentang pengembalian Pajak Penghasilan masa pajak 2012 sebesar Rp 4.765.788.612. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan April 2014. Selisih antara permintaan restitusi dengan hasil pemeriksaan sebesar Rp 830.927.000 dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24). SKPLB ini telah diperkuat kembali dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00034.PPH/WPJ.07/KP.0803/2014 tanggal 25 April 2014.
- Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-2917/WPJ.07/2014 tanggal 10 November 2014, tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2012 No. 0016/407/12/054/13, Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan wajib pajak dalam suratnya No. 440/ISP-ACC/XI/2013 tanggal 7 November 2013. Atas penolakan tersebut, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut yang tertuang pada surat banding No. 432/ISP-ACC/XII/2014 tanggal 5 Desember 2014.
- Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-3284/WPJ.07/2014 tanggal 30 Desember 2014, tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00023/207/12/054/13 atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Mei 2012, Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan wajib pajak dalam suratnya No. 468/ISP-ACC/XII/2013 tanggal 3 Januari 2014. Atas penolakan tersebut, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut yang tertuang pada surat banding No. 026/ISP-ACC/I/2015 tanggal 29 Januari 2015.
- Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-3286/WPJ.07/2014 tanggal 30 Desember 2014, tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00024/207/12/054/13 atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juni 2012, Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan wajib pajak dalam suratnya No. 469/ISP-ACC/XII/2013 tanggal 3 Januari 2014. Atas penolakan tersebut, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut yang tertuang pada surat banding No. 027/ISP-ACC/I/2015 tanggal 29 Januari 2015.

- On 22 December 2014, Company received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKPKB) No. 00020/206/10/054/14 of Income Tax year 2010, which the Company should paid underpayment amounting to Rp 1,514,536,540. The Company has made the tax underpayment in December 2014 and is recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).
- Based on Tax Assessment Letter - Overpayment No. 00028/406/12/054/14 dated 4 April 2014, regarding Income Tax refunds for tax period 2012 amounting to Rp 4,765,788,612. The Company has received the tax refund in April 2014. The difference between the refund requested and the result of assessment amounting to Rp 830,927,000 recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24). This SKPLB has been reinforced by the Decree of the Director General of Taxation No. KEP-00034.PPH/WPJ.07/ KP.0803/2014 dated 25 April 2014.
- Based on the Director General of Taxation No. KEP-2917/WPJ.07/2014 dated 10 November 2014, regarding the objection of Tax Assessment Letter-Overpayment (SKPLB) Value-Added Tax for tax period August 2012 No. 0016/407/12/054/13, the Director General of Taxation rejected the taxpayer's objection in its letter No. 440/ISP-ACC/XI/2013 dated 7 November 2013. For the rejection, the Company filed an appeal against the decision on the appeal letter No. 432/ISP-ACC/XII/ 2014 dated 5 December 2014.
- Based on the Director General of Taxation No. KEP-3284/WPJ.07/2014 dated 30 December 2014, regarding the objection of Tax Assessment Letter-Underpayment (SKPKB) No. 00023/207/12/054/13 for Value-Added Tax period May 2012, the Director General of Taxation rejected the taxpayer's objection in its letter No. 468/ISP-ACC/XII/2013 dated 3 January 2014. For the rejection, the Company filed an appeal against the decision on the appeal letter No. 026/ISP-ACC/I/ 2015 dated 29 January 2015.
- Based on the Director General of Taxation No. KEP-3286/WPJ.07/2014 dated 30 December 2014, regarding the objection of Tax Assessment Letter-Underpayment (SKPKB) No. 00024/207/12/054/13 for Value-Added Tax period June 2012, the Director General of Taxation rejected the taxpayer's objection in its letter No. 469/ISP-ACC/XII/2013 dated 3 January 2014. For the rejection, the Company filed an appeal against the decision on the appeal letter No. 027/ISP-ACC/I/ 2015 dated 29 January 2015.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-3285/WPJ.07/2014 tanggal 30 Desember 2014, tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00025/207/12/054/13 atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juli 2012, Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan wajib pajak dalam suratnya No. 470/ISP-ACC/XII/2013 tanggal 3 Januari 2014. Atas penolakan tersebut, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut yang tertuang pada surat banding No. 028/ISP-ACC/I/2015 tanggal 29 Januari 2015.

Entitas Anak

IBPM

- Pada tanggal 12 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-00285/WPJ.24/KP.08/2015 tentang pemenuhan liabilitas perpajakan tahun pajak 2014 atas kekurangan bayar Pajak Penghasilan Pasal 25 masa pajak 2013 sebesar Rp 657.564.169. Sampai tanggal pelaporan, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kekurangan pajak tersebut pada tanggal 29 Januari 2015 dan telah dilakukan penyesuaian atas pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.830.144.547 dan Rp 2.369.250.460.

12. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Company (Continued)

- Based on the Director General of Taxation No. KEP-3285/WPJ.07/2014 dated 30 December 2014, regarding the objection of Tax Assessment Letter-Underpayment (SKPKB) No. 00025/207/12/054/13 for Value-Added Tax period July 2012, the Director General of Taxation rejected the taxpayer's objection in its letter No. 470/ISP-ACC/XII/2013 dated 3 January 2014. For the rejection, the Company filed an appeal against the decision on the appeal letter No. 028/ISP-ACC/I/2015 dated 29 January 2015.

Subsidiaries

IBPM

- On 12 January 2015, The Company's received letter from Directorate General of Taxation No. S-00285/WPJ.24/KP.08/2015 on fulfillment of tax obligations of the tax year 2014 on underpayment of Income Tax Article 25 period 2013 amounting to Rp 657,564,169. Until the reporting date, the Company has made payment of the tax on 29 January 2015 and has made an adjustment to income tax in the current year's consolidated financial statements.

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 1,830,144,547 and Rp 2,369,250,460, respectively.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Promosi	3.600.000.000	3.190.926.360	Promotion
Bunga	684.321.876	593.444.496	Interest
Utilitas	644.456.084	1.421.736.960	Utilities
Asuransi	573.045.897	322.135.382	Insurance
Komisi	556.919.653	475.566.907	Commission
Ongkos angkut	480.652.183	592.739.349	Freight Out
Beban audit	248.000.000	242.500.000	Audit fees
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.842.409.208	1.134.896.115	Others (each below Rp 100 millions)
Total	8.629.804.901	7.973.945.569	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	15. LONG-TERM DEBTS
Pinjaman			Loans
Bank			Bank
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.860.660.000	15.735.660.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD (Catatan 31)			In USD (Note 31)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.621.875.000	37.084.643.659	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	13.482.535.000	52.820.303.659	Sub - total
Pinjaman lainnya			Other loans
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT BCA Finance	-	48.512.813	PT BCA Finance
Utang sewa pembiayaan			Finance lease
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	73.817.338.982	-	PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Total Pinjaman	87.299.873.982	52.868.816.472	Total Loans
Dikurangi bagian jangka pendek:			Less current maturities:
Bank			Bank
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(4.860.660.000)	(10.875.000.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD (Catatan 31)			In USD (Note 31)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(8.621.875.000)	(29.309.643.659)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	(13.482.535.000)	(40.184.643.659)	Sub-total
Pinjaman lainnya			Other loans
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT BCA Finance	-	(48.512.813)	PT BCA Finance
Utang sewa pembiayaan			Finance lease
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	(14.117.670.102)	-	PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Total bagian jangka pendek	(27.600.205.102)	(40.233.156.472)	Total current maturities
Pinjaman jangka panjang			Long-term debt
Bank			Bank
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.860.660.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD (Catatan 31)			In USD (Note 31)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.775.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	-	12.635.660.000	Sub-total
Pinjaman lainnya			Other loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT BCA Finance	-	-	PT BCA Finance
Utang sewa pembiayaan			Finance lease
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	59.699.668.880	-	PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Neto	59.699.668.880	12.635.660.000	Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN BANK

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

• Kredit Investasi 3 - USD

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0251/KI/2011 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 42 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3 sebesar USD 5.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan *limit* maksimum kredit investasi 3 atau sebesar USD 5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah sebesar USD 625.000 dan USD 1.875.000 atau masing-masing setara dengan Rp 8.621.875.000 dan Rp 23.325.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 1.250.000 atau masing-masing sebesar Rp 17.080.937.500 dan Rp 14.936.875.000.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Jumlah angsuran (USD)/ Installment amount (USD)	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)
2016	625.000	8.621.875.000
Total	625.000	8.621.875.000
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ Less current maturities	(625.000)	(8.621.875.000)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ Long-term debt, net of current maturities	-	-

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Company

• Investment Credit 3 - USD

Based on Credit Facility Agreement No. CRO.SBY/0251/KI/2011 as notarized under Notarial deed No. 42 dated 12 August 2011 of Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of USD 5,000,000. The loan is intended to finance the investment in plant 3 with a maximum amount of USD 5,000,000.

The interest rate for this loan is 6% per annum with a maximum period of 60 months or will mature on 11 August 2016. The Company has already availed the maximum limit of this facility or amounting to USD 5,000,000.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company's long-term bank loan amounted to USD 625,000 and USD 1,875,000, respectively or equivalent to Rp 8,621,875,000 and Rp 23,325,000,000, respectively.

For the years ended 31 December 2015 and 2014, the Company made payments for this facility amounting to USD 1,250,000, respectively or equivalent to Rp 17,080,937,500 and Rp 14,936,875,000, respectively.

The schedule of payments for the long-term bank loan are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

• Kredit Investasi 3 - Rupiah

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan dalam akta Notaris No. 43 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi ini sebesar Rp 42.923.160.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 4.860.660.000 dan Rp 15.735.660.000.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 10.875.000.000

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Jumlah angsuran (Rupiah)/ Installment amount (Rupiah)
2016	4.860.660.000
Total	4.860.660.000
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ <i>Less current maturities</i>	(4.860.660.000)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Long-term debt, net of current maturities</i>	-

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

• Investment Credit 3 - Rupiah

Based on Investment Credit Agreement as notarized under Notarial deed No. 43 dated 12 August 2011 by Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 43,500,000,000. This loan was intended to finance the investment in plant 3. The interest rate of this loan is 10.5% per annum with a maximum period of 60 months or will mature on 11 August 2016. The Company already withdrawn this credit facility amounted to Rp 42,923,160,000.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company's long-term bank loan amounted to Rp 4,860,660,000 and Rp 15,735,660,000, respectively.

In 2015 and 2014, the Company made payments for this facility amounting to Rp 10,875,000,000, respectively.

The schedule of payments for the long-term bank loan is as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/*cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh agunan *Fixed Asset* dan *Non-Fixed Asset* fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (Catatan 10).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa persyaratan rasio bagi Perusahaan (Catatan 10).

Pada tahun 2013, terdapat penyesuaian atas suku bunga kredit menjadi 11% per tahun.

Entitas Anak

IBPM

• Kredit Investasi 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan dalam akta Notaris No. 212 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 9.440.286.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2015. IBPM telah menarik keseluruhan *limit* kredit sebesar USD 9.440.286.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2015.

PINJAMAN LAINNYA

PT BCA Finance

IBPM

- Pada tanggal 30 Oktober 2012, IBPM memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance. Pinjaman ini digunakan IBPM untuk pembiayaan atas pengadaan kendaraan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,65% *flat* per tahun atau setara dengan 7,28% *effective* per tahun, fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan atau akan berakhir pada 30 September 2015. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap kendaraan yang dibeli menggunakan fasilitas ini. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2015.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

The credit facility is secured and interrelated/cross collateral and cross default with all collateral Fixed Asset and Non-Fixed Asset collaterals under other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

In addition, the above agreement contains certain restrictions for the Company, among others, not to undertake certain actions without the prior written approval from creditors (Note 10).

In addition, the above agreement contains required ratios for the Company (Note 10).

In 2013, there is adjustment in credit interest rate to be 11% per year.

Subsidiaries

IBPM

• Investment Credit 1

Based on Investment Credit Agreement as notarized under Notarial deed No. 212 dated 12 July 2010 by Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained investment credit facility with a maximum amount of USD 9,440,286.

The interest rate is 6% per annum and will mature in 31 December 2015. IBPM has already withdrawn the maximum limit of this loan or amounting to USD 9,440,286.

This loan has been fully paid on 2015.

OTHER LOANS

PT BCA Finance

IBPM

- *On 30 October 2012, IBPM obtained a financing facility from PT BCA Finance. This loan was used by IBPM to finance the acquisition of vehicles for operating. This loan bears interest at 3.65% flat per annum or equivalent to 7.28% per annum effective, this facility has a term of 36 months or will mature on 30 September 2015. This facility is secured by the purchased vehicle using these facilities. This loan has been fully paid on 2015.*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sewa Pembiayaan

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

IPS

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-001 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 47.387.245.666 dan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan *grace period* bunga.

Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)/ Installment amount (Rupiah)</u>
2016	11.995.486.188
2017	11.995.486.188
2018	11.995.486.188
2019	11.995.486.188
2020	3.998.495.396
Sub-total	51.890.440.148
Bunga/ Interest	(10.572.579.757)
T o t a l	41.407.860.391
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ <i>Less current maturities</i>	(7.927.173.849)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Long-term debt, net of current maturities</i>	33.480.686.542

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-002 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 37.086.251.326 dan tingkat bunga sebesar 10,875% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan *grace period* bunga.

Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)/ Installment amount (Rupiah)</u>
2016	9.412.499.676
2017	9.412.499.676
2018	9.412.499.676
2019	9.412.499.676
2020	3.137.499.892
Sub-total	40.787.498.596
Bunga/ Interest	(8.378.020.006)
T o t a l	32.409.478.590
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ <i>Less current maturities</i>	(6.190.496.252)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Long-term debt, net of current maturities</i>	26.218.982.338

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Finance Lease

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

IPS

Finance lease to MUFJ with contract No. IPS109740415-001 pertains to purchase of machines with the financing amount of Rp 47,387,245,666 and interest rate of 10,75% per year. The finance lease has term of five (5) years with six (6) month interest grace period.

The schedule of installment payments of MUFJ are as follows:

Finance lease to MUFJ with contract No. IPS109740415-002 pertains to purchase of machines with the financing amount of Rp 37,086,251,326 and interest rate of 10,875% per year. The finance lease has term of five (5) years with six (6) month interest grace period.

The schedule of installment payments of MUFJ are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia, sebagai berikut:

	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>
Jumlah karyawan	1.563
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%
Tingkat suku bunga diskonto	9,00%
Umur pensiun	55
Metode	<i>Projected-Unit-Credit</i>

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Beban jasa kini	1.911.325.840
Beban bunga	1.738.698.324
Total	<u>3.650.024.164</u>

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	<u>157.402.298</u>

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>
Nilai kini liabilitas	<u>25.169.644.125</u>

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Effective 1 January 2005, the Company and subsidiaries recognize provisions for employee service entitlement benefits retrospectively in accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The key assumptions used by the independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, are as follows:

	<u>31 Des 2014/ 31 Dec 2014</u>	
1.652		<i>Number of employees</i>
8,00%		<i>Annual salary increment rate</i>
8,50%		<i>Discount rate</i>
55		<i>Retirement age</i>
<i>Projected-Unit-Credit</i>		<i>Method</i>

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2014</u>	
1.766.300.967		<i>Current service cost</i>
1.371.417.829		<i>Interest cost</i>
3.137.718.796		<i>Total</i>

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2014</u>	
3.639.649.522		<i>Losses of actuarial defined benefit pension plan</i>

The amount included in the consolidated statements of financial position arising from the Company and subsidiaries's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	<u>31 Des 2014/ 31 Dec 2014</u>	
22.236.731.624		<i>Present value of obligation</i>

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Liabilitas pada awal tahun	22.236.731.624	15.718.035.516	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(874.513.961)	(258.672.210)	Benefit payments in the current year
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	3.650.024.164	3.137.718.796	Employee benefits expense (Note 23)
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	157.402.298	3.639.649.522	Remeasurement of post-employment benefits
Liabilitas pada akhir tahun	25.169.644.125	22.236.731.624	Liability at the end of the year

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang masuk akal untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto:		Discount rates:
Kenaikan 1%	23.488.729.705	Increase by 1%
Penurunan 1%	27.036.775.058	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		Annual salary increase:
Kenaikan 1%	26.895.250.507	Increase by 1%
Penurunan 1%	23.580.596.520	Decrease by 1%
Tingkat pengunduran diri:		Turnover rates:
Kenaikan 1%	24.192.133.359	Increase by 1%
Penurunan 1%	26.303.345.808	Decrease by 1%

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

<u>31 Desember 2015 dan 2014</u>	<u>Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)</u>	<u>31 December 2015 and 2014</u>
Pemegang Saham				Shareholders
PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur Perusahaan)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	Bob Budiono (Company Director)
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	173.102	0,03	173.102.000	Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
	<u>75.183.069</u>	<u>11,45</u>	<u>75.183.069.000</u>	
Total	<u>656.249.710</u>	<u>100,00</u>	<u>656.249.710.000</u>	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah di aktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 11 Juni 2014 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 131.250.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Rasio pembagian saham bonus adalah 4 saham lama akan memperoleh 1 saham baru yang akan dibulatkan ke bawah, berdasarkan daftar pemegang saham pada tanggal 7 Juli 2014 dan telah didistribusikan pada tanggal 22 Juli 2014.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on General Meeting Extraordinary Shareholders (RUPSLB) which has in deed by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 46 dated 11 June 2014, the Company's shareholders approved the decision to distribute bonus shares through capitalization of additional paid in capital of the Company with the amount of up to Rp 131,250,000,000 with a nominal value of Rp 1,000 per share. Ratio of bonus shares is 4 old shares will acquire 1 new share which rounded down, based on the list of shareholders on 7 July 2014 and was distributed on 22 July 2014.

The Company's parent is PT Indoprime Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, established in Indonesia and located at No. 5 Gardu Induk PLN Street, Tandes, Surabaya, East Java, Indonesia, while the Company's ultimate parent is PT Indoprime Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.11%.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan tambahan yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Saldo awal	20.732.120.048	151.981.830.048	Beginning balance
Kapitalisasi tambahan modal disetor untuk pembagian saham bonus sebanyak 131.249.710 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar (Catatan 17)	-	(131.249.710.000)	Capitalization of additional paid-in capital for distribution of bonus shares of 131,249,710 shares with par value of Rp 1,000 per share (Note 17)
Total	20.732.120.048	20.732.120.048	Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital is derived from the Company's initial public offering and limited public offering 1 and 2 (PUT 1 and 2) net of share issuance costs, as follows:

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas antas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
PT Indra Putra Mega Persentase kepemilikan (IBPM)	3,50%	3,50%	PT Indra Putra Mega Percentage of ownership (IBPM)
Tn. Rendra Suman Persentase kepemilikan (SIJ)	1,00%	1,00%	Mr. Rendra Suman Percentage of ownership (SIJ)
Tn. Wiranto Nurhadi Persentase kepemilikan (IPS)	0,10%	0,10%	Mr. Wiranto Nurhadi Percentage of ownership (IPS)

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consoliated subsidiaries are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
PT Indobaja Prima Murni	11.964.137.754	10.276.800.385	PT Indobaja Prima Murni
PT Sinar Indra Nusa Jaya	294.385.406	246.291.057	PT Sinar Indra Nusa Jaya
PT Indonesia Prima Spring	18.618.720	35.043.758	PT Indonesia Prima Spring
Total	12.277.141.880	10.558.135.200	Total

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Mutation of non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Nilai tercatat			Carrying value
Saldo awal	10.558.135.200	9.545.167.259	Beginning balance
Bagian atas laba entitas anak	990.418.812	988.995.417	Share in net income of subsidiaries
Selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak (IBPM)	717.826.307	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment of subsidiary (IBPM)
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak - imbalan kerja	10.761.561	(11.027.476)	Share in other comprehensive income of subsidiaries - employee benefit
Penambahan atas pendirian entitas anak baru (IPS)	-	35.000.000	Additional from establishment of new subsidiary (IPS)
Saldo akhir	12.277.141.880	10.558.135.200	Ending balance

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

Ringkasan laporan posisi keuangan IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statements of financial position are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Aset lancar	309.512.718.948	207.818.755.160	Current asset
Aset tidak lancar	200.716.732.695	177.796.253.147	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	144.207.130.978	69.710.336.327	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	24.189.813.404	22.281.803.846	Long-term liabilities
Total ekuitas	341.832.507.261	293.622.868.134	Total equity
Diatribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	329.868.369.507	283.346.067.749	Owners of the parent company
Keperentingan non-pengendali	11.964.137.754	10.276.800.385	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Pendapatan neto	472.090.810.978	528.651.573.828	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(415.631.865.615)	(480.699.848.472)	Cost of good sold
Beban usaha	(15.289.726.071)	(12.812.778.442)	Operating expenses
(Beban) pendapatan keuangan	2.078.118.233	(5.335.706.317)	Finance cost (income)
(Beban) pendapatan lain-lain, Neto	(7.721.738.225)	6.317.331.769	Other expenses (income)
Laba sebelum pajak			Income before tax
Beban pajak	8.152.493.097	9.043.048.635	Tax expense
Laba tahun berjalan	27.373.106.203	27.077.523.731	Current year income
Penghasilan komprehensif lainnya	20.836.532.924	(282.488.866)	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	48.209.639.127	26.795.034.865	Current year comprehensive income

Ringkasan laporan arus kas IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of cash flow are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Arus kas dari aktivitas operasi	17.411.540.814	(28.018.009.750)	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(7.891.269.577)	(2.472.350.552)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	3.832.815.422	30.715.954.156	Cash flow form financing activities
Kenaikan (Penurunan) neto dalam kas dan setara kas	13.353.086.659	225.573.854	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo per 1 Januari 2014	881.165.549	397.729.566.231	398.610.731.780	Balances as of 1 January 2014
Pembagian dividen kas	-	(52.500.000.000)	(52.500.000.000)	Distribution of cash dividends
Pembentukan cadangan umum	19.118.834.451	(19.118.834.451)		Allowance for general reserved
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	-	781.762.500	781.762.500	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2014	-	124.372.395.002	124.372.395.002	Comprehensive income of 2014
Saldo per 31 Desember 2014	20.000.000.000	451.264.889.282	471.264.889.282	Balances as of 31 December 2014
Pembagian dividen kas	-	(36.093.734.050)	(36.093.734.050)	Distribution of cash dividends
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	-	7.049.931.023	7.049.931.023	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2015	-	3.164.564.063	3.164.564.063	Comprehensive income of 2015
Saldo per 31 Desember 2015	20.000.000.000	425.385.650.318	445.385.650.318	Balances as of 31 December 2015

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn No. 45 tanggal 17 Juni 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp 55 per saham atau secara total sejumlah Rp 36.093.734.050 yang berasal dari laba tahun 2014. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 15 Juli 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn No. 45 tanggal 11 Juni 2014 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp 19.118.834.451, sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn No. 45 tanggal 11 Juni 2014 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau secara total sejumlah Rp 52.500.000.000 yang berasal dari laba tahun 2013. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 22 Juli 2014.

20. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 45 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 17 June 2015, the Company's shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 55 per share or amounting to Rp 36,093,734,050 from 2014 retained earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 15 July 2015.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 45 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 11 June 2014, the Company's shareholders approved to the appropriation of its retained earnings amounting to Rp 19,118,834,451 for general reserves purposes in accordance with the Company's articles of association.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 45 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 11 June 2014, the Company's shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 100 each or amounting to Rp 52,500,000,000 from 2013 retained earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 22 July 2014.

21. PENJUALAN NETO

	<u>2015</u>
Pihak ketiga	
Pegas daun	1.422.021.356.779
Pegas spiral	193.146.490.047
Flat bars	972.358.815
Sub-total	<u>1.616.140.205.641</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Pegas daun	42.990.145.120
Pegas spiral	375.288.500
Sub-total	<u>43.365.433.620</u>
Total	<u>1.659.505.639.261</u>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014:

	<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	430.004.916.509	452.478.586.213
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	236.424.207.390	368.678.873.850

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,61% dan 2,43% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 29).

21. NET SALES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Third parties			
Leaf spring	1.422.021.356.779	1.659.063.145.981	
Coil spring	193.146.490.047	161.222.666.956	
Flat bars	972.358.815	1.282.913.807	
Sub-total	<u>1.616.140.205.641</u>	<u>1.821.568.726.744</u>	Sub-total
Related parties (Note 29)			
Leaf spring	42.990.145.120	44.925.534.461	
Coil spring	375.288.500	482.998.900	
Sub-total	<u>43.365.433.620</u>	<u>45.408.533.361</u>	Sub-total
Total	<u>1.659.505.639.261</u>	<u>1.866.977.260.105</u>	Total

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2015 and 2014:

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	430.004.916.509	452.478.586.213	25,91	24,24
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	236.424.207.390	368.678.873.850	14,25	19,75

Sales to related parties amounted to 2.61% and 2.43% for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively (Note 29).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN	2015	2014	
Pemakaian bahan baku			<i>Direct material used</i>
Saldo awal tahun	191.646.858.922	112.055.707.735	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian (Catatan 29)	1.030.004.488.441	1.133.042.836.138	<i>Purchases (Note 29)</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(210.452.209.457)	(191.646.858.922)	<i>Ending of the year (Note 6)</i>
Pemakaian bahan baku	1.011.199.137.906	1.053.451.684.951	<i>Direct materials used</i>
Upah buruh langsung	55.767.946.455	54.941.463.964	<i>Direct labor</i>
Beban tidak langsung			<i>Factory overhead</i>
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	172.045.509.505	188.696.708.848	<i>Indirect materials (Note 6)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	80.423.986.143	73.421.154.938	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)</i>
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 29)	40.991.438.799	48.582.760.574	<i>Repairs and maintenance (Note 29)</i>
Tenaga kerja tidak langsung	27.294.681.728	25.716.081.235	<i>Indirect labor</i>
Bahan pembantu (Catatan 6)	28.112.154.778	24.966.118.239	<i>Auxiliaries materials (Note 6)</i>
Beban tidak langsung lainnya	89.648.935.134	84.194.273.415	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	1.505.483.790.448	1.553.970.246.164	Total cost of production
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			<i>Work-in-process (Note 6)</i>
Pada awal tahun	25.001.787.380	21.559.515.120	<i>Beginning of the year</i>
Pada akhir tahun	(26.486.492.457)	(25.001.787.380)	<i>Ending of the year</i>
Total persediaan dalam proses	1.503.999.085.371	1.550.527.973.904	Total work-in-process
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			<i>Finished goods (Note 6)</i>
Pada awal tahun	183.720.816.848	181.354.349.333	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	2.405.684.791	201.883.320	<i>Purchases</i>
Pada akhir tahun	(215.132.106.442)	(183.720.816.848)	<i>Ending of the year</i>
Total	1.474.993.480.568	1.548.363.389.709	Total

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2015	2014	2015	2014
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	433.143.379.892	516.494.992.530	26,10	27,66
Mitsubishi Steel Mfg Co.,Ltd.	280.447.241.888	317.531.932.226	16,90	17,01

Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar 10,32% dan 7,68% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 and 2014 (Catatan 29).

Purchases from related parties amounted to 10.32% and 7.68%, the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively (Note 29).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2015	2014	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	28.767.784.710	36.236.993.076	Selling and freight
Gaji dan upah	10.646.152.636	9.549.813.772	Salaries and allowance
Beban jasa perantara	7.162.359.515	7.551.115.934	Agent fees
Pemasaran dan promosi	6.027.612.748	9.878.161.596	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 30)	2.502.626.844	2.885.696.965	Royalties (Note 30)
Perjalanan dinas	2.353.889.243	1.605.890.223	Business travelling
Jamuan tamu	1.314.784.082	1.021.047.095	Entertainment
Administrasi kantor (Catatan 29)	1.250.544.010	1.459.694.689	Office administration (Note 29)
Beban kendaraan	575.054.875	493.327.291	Vehicles expenses
Beban klaim penjualan	263.473.551	956.800.150	Sales claims expenses
Beban karyawan lainnya	257.263.435	137.473.407	Others employees expenses
Beban pemeliharaan	150.375.644	501.220.525	maintenance expenses
Beban telepon, fax dan internet	129.592.363	146.392.651	Telephone, fax and internet expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	453.279.383	359.750.206	Others (each below Rp 100 million)
Total	61.854.793.039	72.783.377.580	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	62.365.471.467	57.160.152.704	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	6.235.971.708	6.256.157.968	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Administrasi kantor	4.802.973.559	4.805.401.565	Office administration
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	3.650.024.164	3.137.718.796	Employee benefits expense (Note 16)
Honorarium konsultan dan notaris	1.976.380.394	1.020.830.099	Consultant and notary fees
Beban karyawan lainnya	1.084.364.108	1.597.027.668	Others employees expenses
Pemeliharaan gedung dan peralatan	955.599.715	879.973.063	Building maintenance and tools
Beban transportasi	735.154.506	646.830.563	Transportation expenses
Beban cadangan kerugian persediaan (Catatan 6)	714.720.619	-	Allowance for impairment loss of inventory (Note 6)
Pajak Bumi dan Bangunan	521.837.943	356.830.402	Tax on Land and Building
Listrik dan air	486.264.659	486.519.264	Electricity and water
L u r a n	399.731.750	172.656.131	Subscriptions
Perjalanan dinas	398.655.792	656.242.407	Business traveling
Telepon/telex	378.008.270	324.689.767	Telephone/telex
Beban kendaraan	372.628.995	431.553.415	Vehicles expenses
Beban pesangon karyawan	316.824.450	797.389.576	Employee severance expense
Penyusutan properti investasi (Catatan 9)	295.273.741	295.273.741	Depreciation of investment properties (Note 9)
Jamuan tamu	272.524.083	332.679.901	Entertainment
Asuransi	226.232.840	169.396.116	Insurance
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	1.089.367.553	Allowance for impairment trade receivables expenses (Note 5)
Beban penghapusbukuan (Catatan 5)	-	106.427.154	Written-off expense (Note 5)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	303.500.502	315.496.501	Others (each below Rp 100 million)
Total	86.492.143.265	81.038.614.354	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2015	2014	
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 29)	9.956.966.616	14.729.312.383	Others selling income (Note 29)
Laba atas penilaian kembali properti investasi (Catatan 9)	6.797.269.460	-	Gain from revaluation of investment properties (Note 9)
Pendapatan sewa (Catatan 29)	1.550.227.840	981.250.000	Rent income (Note 29)
Klaim asuransi	625.031.576	-	Claim insurance
Laba atas pemulihan piutang (Catatan 5)	538.070.626	1.451.386.317	Gain on impairment recovery (Note 5)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	272.771.938	186.955.319	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Laba selisih kurs	192.389.351	4.751.136.877	Gain on Forex
Lainnya	535.758.937	651.970.254	Others
Total	20.468.486.344	22.752.011.150	Total
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Rugi selisih kurs	7.572.358.490	1.015.080.908	Foreign exchange loss
Rugi atas pengapusan aset tetap (Catatan 8)	4.395.201.445	-	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Beban bunga dan denda pajak (Catatan 12)	1.795.373.837	2.134.687.074	Tax interest expense and penalties (Note 12)
Beban iuran	400.000.000	368.392.857	Subscription expenses
Beban administrasi bank	263.178.712	314.176.659	Bank administration expenses
Lainnya	147.228.796	199.813.306	Others
Total	14.573.341.280	4.032.150.804	Total

Pendapatan penjualan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari penjualan atas barang *scrap* (avalan) kepada pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.063.538.682 dan Rp 10.605.946.203 (Catatan 29).

Other selling income for the years ended 31 December 2015 and 2014 consists of sales of scrap (avalan) to related parties each amounting to Rp 1,063,538,682 and Rp 10,605,946,203, respectively (Note 29).

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2015	2014	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban bunga atas pinjaman bank	37.128.623.896	26.532.870.761	Interest expense from bank loans
Beban provisi	1.132.220.104	897.991.041	Provision expenses
Beban bunga dari perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	127.786.931	-	Interest income of calculation fair value - employee corporate
Total	38.388.630.931	27.430.861.802	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan bunga deposito	389.187.881	12.048.840.044	Time deposit interest income
Pendapatan bunga jasa giro	73.282.192	316.527.188	Current accounts interest income
Pendapatan bunga dari perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	-	141.081.847	Interest income of calculation fair value - employee corporate
Total	462.470.073	12.506.449.079	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA BERSIH PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	2015	2014*	
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	943.400.340	126.830.517.168	<i>Net income attributable to owners of the parent company</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	525.000.000	<i>Total weighted average of outstanding Shares</i>
Total saham bonus yang dibagikan	-	131.249.710	<i>Total distributable bonus shares</i>
Total rata-rata berimbang saham beredar	656.249.710	656.249.710	<i>Total weighted average of outstanding shares</i>
Laba bersih per saham dasar	1,44	193,27	<i>Basic earnings per share</i>
Laba bersih per saham dilusian	1,44	193,27	<i>Diluted earnings per share</i>
*) Disajikan kembali (Catatan 33)			*) As restated (Note 33)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries's financial assets and liabilities:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015		31 Desember 2014/ 31 December 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
A S E T					A S S E T S
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	83.992.495.928	83.992.495.928	84.727.497.525	84.727.497.525	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	311.321.676.826	311.321.676.826	339.238.666.166	339.238.666.166	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	90.507.862	90.507.862	74.675.000	74.675.000	<i>Non-trade receivables-related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2.316.660.267	2.316.660.267	1.242.560.675	1.242.560.675	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.788.499.746	3.788.499.746	4.280.238.477	4.280.238.477	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	401.509.840.629	401.509.840.629	429.563.637.843	429.563.637.843	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015		31 Desember 2014/ 31 December 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	238.500.000.000	238.500.000.000	220.847.769.838	220.847.769.838	Short-term bank loans
Utang usaha	154.562.296.920	154.562.296.920	53.189.830.580	53.189.830.580	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak berelasi	-	-	5.060.000	5.060.000	Non-trade payables-Related party
Liabilitas keuangan lancar lainnya	7.797.943.722	7.797.943.722	979.694.838	979.694.838	Other current financial Liabilities
Utang dividen	435.227.495	435.227.495	406.615.549	406.615.549	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	8.629.804.901	8.629.804.901	7.973.945.569	7.973.945.569	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	27.600.205.102	27.600.205.102	40.233.156.472	40.233.156.472	Current maturities of long-term debts
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	59.699.668.880	59.699.668.880	12.635.660.000	12.635.660.000	Long-term debts, net of current maturities
Total	497.225.147.020	497.225.147.020	336.271.732.846	336.271.732.846	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries's financial instruments:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha - Pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha - Pihak berelasi, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

- Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables - Related party, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables - Related parties, other current financial liabilities, dividend payables, accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.
- The carrying amount of long-term debts approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.

Penetapan Nilai Wajar dan Hierarki Nilai Wajar

Determination of fair value and fair value hierarchy

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

The Company and subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: quoted (adjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

Financial instrument measured at fair value are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	27.600.205.102	-	-	27.600.205.102	Current maturities of long-term debts
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	59.699.668.880	-	-	59.699.668.880	Long-term debts, net of current maturities
Total	87.299.873.982	-	-	87.299.873.982	Total
	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	40.233.156.472	-	-	40.233.156.472	Current maturities of long-term debts
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	12.635.660.000	-	-	12.635.660.000	Long-term debts, net of current maturities
Total	52.868.816.472	-	-	52.868.816.472	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat transfer antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2 dan tidak terdapat transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar tingkat 3.

As of 31 December 2015 and 2014, there is no transfer between fair value measurement level 1 and level 2 and there is no transfer in and out from the fair value measurement level 3.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014 adalah sebagai berikut:

<u>2015</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2015</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.658.533.280.446	972.358.815	-	1.659.505.639.261	External sales
Penjualan antar segmen	350.305.572.309	471.118.452.163	(821.424.024.472)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.008.838.852.755	472.090.810.978	(821.424.024.472)	1.659.505.639.261	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba (Beban bunga)	8.490.056.870)	43.247.337.525	7.303.086.798	42.060.367.453	Segment result/gross profit
Penghasilan bunga				(38.388.630.931)	Interest expense
				462.470.073	Interest income
Laba sebelum pajak				4.134.206.595	Profit before tax
Beban pajak				(2.200.387.443)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				1.933.819.152	Income before non-controlling interest in subsidiaries's net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				990.418.812	Non-controlling interest in subsidiaries's net income
Laba Neto				943.400.340	Net Income
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	2.445.798.263.415	510.229.451.643	(402.099.368.839)	2.553.928.346.219	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.445.798.263.415	510.229.451.643	(402.099.368.839)	2.553.928.346.219	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	765.591.344.156	168.396.944.382	(299.098.860.307)	634.889.428.231	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	765.591.344.156	168.396.944.382	(299.098.860.307)	634.889.428.231	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	158.083.314.371	7.634.492.411	-	165.717.806.782	Capital expenditures
Penyusutan	74.852.906.320	11.807.051.449	-	86.659.957.851	Depreciation

28. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

<u>2014</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2014</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.865.694.346.298	1.282.913.807	-	1.866.977.260.105	External sales
Penjualan antar segmen	<u>330.187.863.959</u>	<u>527.368.660.021</u>	<u>(857.556.523.980)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.195.882.210.257	528.651.573.828	(857.556.523.980)	1.866.977.260.105	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	142.055.460.125	41.456.278.683	-	183.511.738.808	Segment result/gross profit
Beban bunga				(27.430.861.802)	Interest expense
Penghasilan bunga				<u>12.506.449.079</u>	Interest income
Laba sebelum pajak				168.587.326.085	Profit before tax
Beban pajak				(40.767.813.500)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				127.819.512.585	Income before non-controlling interest in subsidiaries's net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(988.995.417)	Non-controlling interest in subsidiaries's net income
Laba Neto				<u>126.830.517.168</u>	Net Income
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	<u>2.218.809.504.537</u>	<u>385.615.008.307</u>	<u>(321.758.434.351)</u>	<u>2.282.666.078.493</u>	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.218.809.504.537	385.615.008.307	(321.758.434.351)	2.282.666.078.493	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	<u>583.510.836.319</u>	<u>91.771.204.692</u>	<u>(215.283.434.351)</u>	<u>459.998.606.660</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	583.510.836.319	91.771.204.692	(215.283.434.351)	459.998.606.660	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	257.302.565.501	2.571.370.552	-	259.873.936.053	Capital expenditures
Penyusutan	67.963.062.355	11.714.250.551	-	79.677.312.906	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Ekspor	633.167.554.186	662.588.097.291	Export
Domestik	1.847.762.109.547	2.061.945.686.794	Domestic
Antar Segmen	<u>(821.424.024.472)</u>	<u>(857.556.523.980)</u>	Inter-Segment
Total	<u>1.659.505.639.261</u>	<u>1.866.977.260.105</u>	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Jenis produk

c. Product types

	2015	2014	
Pegas daun	1.769.093.896.429	2.030.666.164.516	Leaf spring
Pegas spiral	239.744.956.326	165.216.045.741	Coil spring
Flat bar	472.090.810.978	528.651.573.828	Flat bar
Antar Segmen	(821.424.024.472)	(857.556.523.980)	Inter Segment
Total	1.659.505.639.261	1.866.977.260.105	Total

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Utang usaha, utang non-usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, dan pendapatan sewa/ <i>Trade payables, non-trade payables, other current liabilities, sales, and rent income</i>
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha, pembelian aset tetap, utang usaha, penjualan, pembelian dan beban tidak langsung/ <i>Trade receivables, purchases of property, plant and equipment, trade payables, sales, purchases and factory overhead</i>
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other current liabilities, sales, others selling income and rent income</i>
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan/ <i>Same Management Leadership with the Company</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, uang muka pembelian, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, pembelian, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, advance for purchases, trade payables, other current liabilities, purchases, others selling income and rent income</i>
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ <i>Other current liabilities and rent income</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2015	2014	2015	2014
Liabilitas jangka pendek/ Short-term liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables (Catatan/Note 11)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	25.698.597.969	4.670.223.102	4,03	1,02
PT Indoprima Gemilang Engineering	5.514.261.258	8.138.371.085	0,87	1,77
PT Toshin Prima Fine Blanking	153.054.720	122.668.376	0,02	0,03
PT Indoprima Gemilang	-	7.562.500	-	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	1.406.456	-	0,00
Sub-total	31.365.913.947	12.940.231.519	4,92	2,81
Utang non-usaha/ Non-trade payables				
PT Indoprima Gemilang	-	5.060.000	-	0,00
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	514.238.175	-	0,08	-
PT Indoprima Gemilang	395.833.337	395.833.330	0,06	0,09
PT MK Prima Indonesia	154.375.000	146.250.000	0,02	0,03
PT Indra Eramulti Logam Industri	191.666.663	191.666.670	0,03	0,04
PT Surganya Motor Indonesia	73.333.320	93.333.333	0,01	0,02
Sub-total	1.329.446.495	827.083.333	0,20	0,18
Total	32.695.360.442	13.772.374.852	5,12	2,99
			Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
			31 Des/ 31 Dec	
			2015	2014
Penjualan/ Sales (Catatan/Note 21)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	31.736.566.036	35.185.478.364	1,91	1,88
PT Indoprima Gemilang Engineering	11.477.405.948	9.968.294.997	0,69	0,53
PT MK Prima Indonesia	145.851.000	251.220.000	0,01	0,01
PT NRZ Prima Gasket	5.750.000	-	0,00	-
PT Exedy Prima Indonesia	-	3.180.000	-	0,00
PT Indoprima Gemilang	-	360.000	-	0,00
Total	43.365.572.984	45.408.533.361	2,61	2,43
Pembelian/ Purchases (Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	170.245.529.567	119.420.366.871	10,26	6,40
PT Indoprima Gemilang Engineering	945.511.000	24.015.231.756	0,06	1,29
Total	171.191.040.567	143.435.598.627	10,32	7,68
Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	339.962.000	-	0,02

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated selling expense (%)	
	2015	2014	2015	2014
Beban penjualan - Administrasi kantor/ Selling expense - Office administration (Catatan/Note 23)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	150.000.000	150.000.000	0,24	0,21
Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	807.813.000	10.463.145.280	5,74	45,99
PT MK Prima Indonesia	103.916.071	124.792.182	0,74	0,55
PT Indra Eramulti Logam Industri	89.212.344	16.099.650	0,63	0,07
PT Indoprima Gemilang Engineering	56.870.000	-	0,40	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	5.727.267	1.909.091	0,05	0,01
Total	1.063.538.682	10.605.946.203	7,56	46,62
Pendapatan sewa/ Rent income (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.070.091.000	-	7,61	-
PT Indoprima Gemilang	475.000.000	475.000.000	3,38	2,09
PT Indra Eramulti Logam Industri	230.000.000	230.000.000	1,64	1,01
PT MK Prima Indonesia	229.375.000	223.750.000	1,63	0,98
PT Surganya Motor Indonesia	20.000.000	20.000.000	0,14	0,09
Total	2.024.466.000	948.750.000	14,40	4,17
Penjualan aset tetap/ Sales of property, plant and equipments (Catatan/Note 8)				
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	90.000.000	-	0,40

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the types of transaction with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Piutang usaha PT Dirgaputra Ekapratama dan PT Indoprima Gemilang engineering merupakan piutang atas transaksi penjualan persediaan barang jadi.

Receivables of PT Dirgaputra Ekapratama and PT Indoprima Gemilang Engineering are receivables on sales of finished goods.

Uang muka pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan uang muka atas pembelian persediaan bahan baku.

Advances to PT Jatim Taman Steel Manufacturing is an advance for purchase raw material.

Pembelian aset tetap pada PT Indoprima Gemilang Engineering.

Purchased of property, plant and equipment to PT Jatim Taman Steel Manufacturing.

Utang usaha pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing dan PT Indoprima Gemilang Engineering merupakan utang usaha atas transaksi pembelian bahan baku tidak langsung.

Account payables on PT Jatim Taman Steel Manufacturing and PT Indoprima Gemilang Engineering are payables on the purchase of indirect materials.

Penjualan pada PT Dirgaputra Ekapratama dan PT Indoprima Gemilang Engineering merupakan transaksi penjualan barang jadi.

Sales to PT Dirgaputra Ekapratama and PT Indoprima Gemilang Engineering are the sales of the finished goods.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pembelian pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi pembelian bahan baku.

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan jangka pendek	5.870.142.600	5.303.231.500	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	Post-employment benefits
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan jangka pendek	8.472.020.738	8.319.825.411	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	167.915.878	96.327.219	Post-employment benefits

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Purchase on PT Jatim Taman Steel Manufacturing are the purchase of raw materials.

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5 % dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2015, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 30 April 2015.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statements of financial position, this agreement still in process.

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. Based on memorandum dated 1 May 2015, this agreement has been extended and valid until 30 April 2015.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.

IV. Berdasarkan perjanjian No. 002/DEP/1/10 tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Dirgaputra Ekapratama, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan tanah dan bangunan yang dapat digunakan untuk kepentingan operasional Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

IV. Based on agreement No. 002/DEP/1/10 dated 4 January 2010, the Company entered into a rental agreement with PT Dirgaputra Ekapratama, whereby the Company will obtain facilities consists of land and building that can be used for the Company's operational activities. This agreement is valid until 31 December 2015.

V. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010, yang diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000.

V. Based on agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010, as notarized under deed No. 25 dated 18 August 2010 of Notary Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of Rp 3,000,000,000.

Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 8 Juli 2013, yang diaktakan dalam akta No. 39 tanggal 8 Juli 2013 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000.

Based on amendment agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 8 July 2013, which notarized under deed No. 39 dated 8 July 2013 whereby the Company received an additional facility from Rp 3,000,000,000 to Rp 5,000,000,000.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 14 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.

This agreement has been extended on 14 August 2015 and will mature on 17 August 2016. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not been declared in default by the bank and the Company does not have any outstanding liability on this facility.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

VI. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010, yang diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri pegas/spring dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 14 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.

VII. Berdasarkan perjanjian No. CBC.SBP/1417/2012, tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 300.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 8 Juli 2013, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas dari USD 300.000 menjadi USD 500.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 14 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.

VIII. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 475.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

IX. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 230.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

VI. *Based on agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010, as notarized under deed No. 26 dated 18 August 2010 of Notary Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained an uncommitted and advised Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs with a maximum amount of USD 3,000,000.*

This agreement has been extended on 14 August 2015 and will mature on 17 August 2016. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not been declared in default by the bank and the Company does not have any outstanding liability on this facility.

VII. *Based on agreement No. CBC.SBP/1417/2012, dated 21 June 2012, the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of USD 300,000.*

Based on amendment agreement No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 8 July 2013, whereby the Company received an additional facility from USD 300,000 to USD 500,000.

This agreement has been extended on 14 August 2015 and will mature on 17 August 2016. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not been declared in default by the bank and the Company does not have any outstanding liability on this facility.

VIII. *Based on the agreement No. 292/Ext/ISP/ Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 475,000,000 per year, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indoprima Gemilang. The term of this agreement is 20 years and will mature on 30 October 2033 and may be extended.*

IX. *Based on the agreement No. 293/Ext/ISP/ Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 230,000,000 per year, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indra Eramulti Logam Industri. The term of this agreement is 20 years and will mature on 31 October 2033 and may be extended.*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Entitas Anak

Subsidiary

IBPM

IBPM

I. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Desember 2004 terkait perjanjian kerja sama antara IBPM dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan terkait pemberian *technical license* dalam bentuk bantuan teknologi yang diperlukan untuk pembuatan *Hot Rolled Steel Flat Bars*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektif. Atas perjanjian ini, IBPM diwajibkan untuk membayar royalti terkait dengan *Technical Assistance* sebesar 10% dari harga jual neto untuk 5 tahun pertama. Pada tanggal 30 November 2014, perjanjian ini telah diperpanjang dengan royalti sebesar 4% dari harga jual neto. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 November 2016.

I. Based on the agreement dated 1 December 2004 between IBPM and Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan for technical license in the form of technology for Hot Rolled Steel Flat Bars, this agreement is valid for 10 years from the effective date. This agreement requires IBPM to pay royalties related to the Technical Assistance of 10% from the net sales price for the first 5 years. On 30 November 2014, this agreement has been extended with royalty 4% from net sales price. This agreement will mature on 30 November 2016.

II. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2007 IBPM menunjuk PT MSM Indonesia sebagai agen untuk pembelian barang-barang berupa *billet* untuk *flat bar* kepada IBPM. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, terhitung efektif sejak perjanjian ini ditanda tangani atau pada 1 Oktober 2007.

II. Based on the agreement dated 1 October 2007, IBPM appointed PT MSM Indonesia as an agent for inventories purchasing in the form of billet for flat bar to IBPM. This agreement is valid for 1 year and is automatically renewed, effective since the agreement was signed on 1 October 2007.

III. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 214 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.500.000.000.

III. Based on agreement No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010, as notarized under Notarial deed No. 214 dated 12 July 2010 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a non-cash loan facility in the form of bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount Rp 2,500,000,000.

Fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam akta Notaris No. 585 Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan penambahan fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp 3.500.000.000.

This loan facility was used to guarantee the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara for a term of 1 year and may be extended. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in Notarial deed No. 585 Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., dated 8 July 2013, whereby IBPM obtained additional maximized facility amounting to Rp 3,500,000,000.

Berdasarkan Addendum V tanggal 9 Juli 2015, perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, IBPM belum menggunakan fasilitas ini.

Based on Addendum V dated 9 July 2015, the agreement was extended and will mature on 11 July 2016. As of the date of the consolidated financial statements, IBPM has not availed of this facility.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

IBPM (Lanjutan)

IBPM (Continued)

IV. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/2011, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 112 tanggal 8 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri baja, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Berdasarkan Addendum VI tanggal 9 Juli 2015, perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, IBPM belum menggunakan fasilitas ini.

IV. Based on agreement No. CRO.SBY/184/NCL/2011, as notarized under Notarial deed No. 112 dated 8 July 2011 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained non-cash loan facility in the form of treasury line from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount USD 2,500,000. These liability are used to hedge the purchase of imported raw materials/ auxiliary materials steel industry for a term of one year and may be extended. Based on Addendum VI dated 9 July 2015, the agreement was extended and will mature on 11 July 2016. As of the date of statements financial position, IBPM has not availed of this facility.

V. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/0363/ NCL/2012 yang diaktakan pada akta Notaris No. 120 tanggal 9 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM memperoleh fasilitas tambahan berupa fasilitas *non-cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000 yang dapat digunakan sebagai *stand by Letter of Credit* dan bank garansi.

V. Based on agreement No. CRO.SBY/0363/NCL/ 2012 as notarized under Notarial deed No. 120 dated 9 July 2012, of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained additional non-cash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of USD 500,000 which may be availed as stand by Letter of Credit and bank guarantees.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir seperti yang tercantum dalam Addendum I perjanjian No. CRO.SBY/0363/NCL/2012 tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2014. Pinjaman ini dijamin dengan aset IBPM yang sama dengan jaminan atas perjanjian lain dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tahun 2014, perjanjian ini telah dihentikan seluruhnya.

This facility has been renewed several times, with the latest of which were outlined in the Addendum I to agreement No. CRO.SBY/0363/NCL/2012 dated 8 July 2013, whereby IBPM obtained a 1-year extension of the term of the facility. This facility is effective on 12 July 2013 and will mature on 11 July 2014. This facility is secured by the same assets of IBPM pledged as collateral for other facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In 2014, this agreement has been fully terminated.

SIJ

SIJ

I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 34 tanggal 12 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Aryani, S.H., SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Masa sewa tersebut yaitu 5 tahun terhitung mulai tanggal 25 November 2012 sampai tanggal 25 November 2017, dengan beban sewa sebesar Rp 150.000.000.

I. Based on Rental Agreement No. 34 dated 12 June 2012 as notarized by Notary Aryani, S.H., SIJ made rental agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, where SIJ rent a two floor home building store with an area of +/- 75 m². The rent term is 5 years commencing on 25 November 2012 until 25 November 2017, with rent expense amounting to Rp 150,000,000.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

SIJ (Lanjutan)

SIJ (Continued)

II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 17 Januari 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MSM Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun terhitung mulai tanggal 20 Januari 2013 sampai tanggal 20 Januari 2015, dengan beban sewa sebesar Rp 65.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Januari 2017 dengan beban sewa sebesar Rp 80.000.000.

II. Based on Rental Agreement dated 17 January 2013, SIJ made rental agreement with PT MSM Indonesia, where SIJ rent a two floor home building store with an area of +/- 75 m². The rent term is 2 years commencing on 20 January 2013 until 20 January 2015, with rent expense amounting to Rp 65,000,000. This agreement has been extended by the two parties until 17 January 2017 with the rental expense amounting to Rp 80,000,000.

III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 25 Juni 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah dan bangunan seluas 1.190 m² dengan PT MK Prima Indonesia. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Juli 2013 sampai tanggal 30 Juni 2014, dengan beban sewa sebesar Rp 80.000.000 per tahun. Pada tahun 2014, perjanjian ini telah diperbaharui dimana beban sewa yang harus dibayarkan PT MK Prima Indonesia menjadi sebesar Rp 90.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 30 Juni 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 30 Juni 2016 dengan beban sewa sebesar Rp 95.000.000.

III. Based on Rental Agreement dated 25 June 2013, SIJ made rental agreement in form of land and building with an area of 1,190 m² with PT MK Prima Indonesia. The rent term is 1 year commencing on 1 July 2013 until 1 July 2014, with rent expense amounting to Rp 80,000,000 per year. In 2014, this agreement has been renewed where the rent expense needed to paid by PT MK Prima Indonesia amounting to Rp 90,000,000 per year. This agreement is effective from 1 July 2014 until 30 June 2015. This agreement has been extended by the two parties until 30 June 2016 with the rental expense amounting to Rp 95,000,000.

IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun terhitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019, dengan beban sewa sebesar Rp 120.000.000.

IV. Based on Rental Agreement with Notarial deed No. 87 notarized by Notary Widatul Milah, S.H. dated 13 September 2013, SIJ made rental agreement with PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ rent a home building store. The rent term is 6 years commencing on 13 September 2013 until 13 September 2019, with rent expense amounting to Rp 120,000,000.

V. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 4 Oktober 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 1.320 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 6 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 5 Oktober 2014 dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Pada tahun 2014, perjanjian ini telah diperbaharui dimana beban sewa yang harus dibayarkan PT MK Prima Indonesia menjadi sebesar Rp 90.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 6 Oktober 2014 sampai 5 Oktober 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 5 Oktober 2016 dengan beban sewa sebesar Rp 95.000.000.

V. Based on Rental Agreement dated 4 October 2013, SIJ made rental agreement with PT MK Prima Indonesia, where SIJ rent land and building with an area of 1,320 m². The rent term is 1 year commencing on 6 October 2013 until 5 October 2014 with rent expense amounting to Rp 100,000,000 per year. In 2014, this agreement has been renewed where the rent expense needed to paid by PT MK Prima Indonesia amounting to Rp 90,000,000 per year. This agreement is effective from 6 October 2014 until 5 October 2015. This agreement has been extended by the two parties until 5 October 2016 with the rental expense amounting to Rp 95,000,000.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

SIJ (Lanjutan)

VI. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 4 Oktober 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 18 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2014 dengan beban sewa sebesar Rp 40.000.000 per tahun. Pada tahun 2014, perjanjian ini telah diperbaharui dimana beban sewa yang harus dibayarkan PT MK Prima Indonesia menjadi sebesar Rp 45.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 18 Oktober 2014 sampai 17 Oktober 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Oktober 2016 dengan beban sewa sebesar Rp 47.500.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

SIJ (Continue)

VI. Based on Rental Agreement dated 4 October 2013, SIJ made a rental agreement with PT MK Prima Indonesia, where SIJ rent land and building with an area of 600 m². The rent term is 1 year commencing on 18 October 2013 until 17 October 2014 with rent expense amounting to Rp 40,000,000 per year. In 2014, this agreement has been renewed where the rent expense needed to be paid by PT MK Prima Indonesia amounting to Rp 45,000,000 per year. This agreement is effective from 18 October 2014 until 17 October 2015. This agreement has been extended by the two parties until 17 October 2016 with the rental expense amounting to Rp 47,500,000.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015		31 Des 2014/ 31 Dec 2014		USD
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	3.515.967,29	48.502.768.765	1.047.612,20	13.032.295.768	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.372.362,58	60.316.741.791	4.168.279,62	51.853.398.472	Trade receivables
Total aset	7.888.329,87	108.819.510.556	5.215.891,82	64.885.694.240	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(86.289,24)	(1.190.360.065)	(887.269,38)	(11.037.631.087)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(1.015,63)	(14.010.616)	(30.365,99)	(377.752.916)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	(625.000,00)	(8.621.875.000)	(2.981.080,68)	(37.084.643.659)	Long-term bank loans
Total liabilitas	(712.304,87)	(9.826.245.681)	(3.898.716,05)	(48.500.027.662)	Total liabilities
Aset (liabilitas), Neto	7.176.025,00	98.993.264.875	1.317.175,77	16.385.666.580	Assets (liabilities), Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

JPY	31 Des 2015/ 31 Dec 2015		31 Des 2014/ 31 Dec 2014		JPY
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	158.213.759,84	18.118.639.777	40.107.790,47	4.181.237.157	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	212.162.714,35	24.296.874.047	111.698.646,58	11.644.583.906	Trade receivables
Total aset	370.376.474,19	42.415.513.824	151.806.437,05	15.825.821.063	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(881.508.412,57)	(100.950.343.407)	(116.042.029,50)	(12.097.381.575)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	-	-	(3.000.000,00)	(312.750.000)	Accrued expenses
Total liabilitas	(881.508.412,57)	(100.950.343.407)	(119.042.029,50)	(12.410.131.575)	Total liabilities
Liabilitas, Neto	(511.131.938,38)	(58.534.829.583)	(32.764.407,55)	(3.415.689.488)	Liabilities, Net

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries's financial risk.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Menguat 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	(2.022.921.765)
Ekuitas	(2.022.921.765)
Melemah 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	2.022.921.765
Ekuitas	2.022.921.765

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Foreign exchange risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2015 are as follows:

Strengthened by 5%
Income before tax
Equity

Weakened by 5%
Income before tax
Equity

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers' default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2015 and 2014 are as follow:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

31 Desember 2015	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 December 2015
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						<i>Loans and receivables:</i>
Bank dan setara kas	83.345.909.356	-	-	-	83.345.909.356	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	259.498.982.273	41.796.139.846	8.243.709.868	1.782.844.839	311.321.676.826	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	90.507.862	-	-	-	90.507.862	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2.316.660.267	-	-	-	2.316.660.267	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.788.499.746	-	-	-	3.788.499.746	Other non-current financial assets
Total	349.040.559.504	41.796.139.846	8.243.709.868	1.782.844.839	400.863.254.057	Total

31 Desember 2014	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 December 2014
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						<i>Loans and receivables:</i>
Bank dan setara kas	84.041.990.119	-	-	-	84.041.990.119	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha*	281.323.127.576	44.611.877.238	6.350.366.605	6.953.294.747	339.238.666.166	*Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	74.675.000	-	-	-	74.675.000	Non-trade receivables - Related party
Aset keuangan lancar lainnya	1.242.560.675	-	-	-	1.242.560.675	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.280.238.477	-	-	-	4.280.238.477	Other non-current financial assets
Total	370.962.591.847	44.611.877.238	6.350.366.605	6.953.294.747	428.878.130.437	Total

*) Setelah dikurangi cadangan atas penurunan nilai sebesar Rp 538.070.626.

*) Net off allowance for impairment loss amounting to Rp 538,070,626.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
31 Desember 2015				31 December 2015
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	238.500.000.000	-	238.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	154.562.296.920	-	154.562.296.920	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	7.797.943.722	-	7.797.943.722	Other current financial liabilities
Utang dividen	435.227.495	-	435.227.495	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	8.629.804.901	-	8.629.804.901	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	27.600.205.102	59.699.668.880	87.299.873.982	Long-term debt
Total	437.525.478.140	59.699.668.880	497.225.147.020	Total
31 Desember 2014				31 December 2014
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	220.847.769.838	-	220.847.769.838	Short-term bank loans
Utang usaha	53.189.830.580	-	53.189.830.580	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak berelasi	5.060.000	-	5.060.000	Non-trade payables - Related party
Liabilitas keuangan lancar lainnya	979.694.838	-	979.694.838	Other current financial liabilities
Utang dividen	406.615.549	-	406.615.549	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	7.973.945.569	-	7.973.945.569	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	40.233.156.472	12.635.660.000	52.868.816.472	Long-term debt
Total	323.636.072.846	12.635.660.000	336.271.732.846	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des 2014/ 31 Dec 2014</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	238.500.000.000	220.847.769.838	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	87.299.873.982	52.868.816.472	Long-term debt
Total Pinjaman	325.799.873.982	273.716.586.310	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(83.992.495.928)	(84.727.497.525)	Cash and cash equivalents
Pinjaman, Neto	241.807.378.054	188.989.088.785	Net borrowings
Total ekuitas	1.919.038.917.988	1.822.667.471.833	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	12,60%	10,37%	Gearing ratio

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

33. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

a. Penyajian kembali

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Ringkasan atas akun-akun disajikan kembali adalah sebagai berikut:

33. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION

a. Restatement

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 has been restated to conform with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Summary of the accounts restated, are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

33. RESTATEMENT (Continued)

a. Penyajian kembali (Lanjutan)

a. Restatement (Continued)

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum penyajian kembali/ Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/ Restatement</u>	<u>Setelah penyajian kembali/ After restatement</u>	<u>Description</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Liabilitas imbalan kerja	14.701.958.234	7.534.773.390	22.236.731.624	Liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	91.886.465.022 (1.883.693.346)	90.002.771.676	Deferred tax liabilities
Saldo laba	476.903.748.244 (5.638.858.962)	471.264.889.282	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	10.570.356.282 (12.221.082)	10.558.135.200	Non-controlling interest
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban umum dan administrasi	81.254.831.309 (216.216.955)	81.038.614.354	General and administration expenses
Penghasilan komprehensif lain	260.587.500	2.208.562.142	2.469.149.642	Other comprehensive income

b. Reklasifikasi

b. Reclassification

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Ringkasan atas akun-akun disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 has reclassified to conform with PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax". Summary of the accounts restated, are as follows:

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum penyajian kembali/ Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/ Restatement</u>	<u>Setelah penyajian kembali/ After restatement</u>	<u>Description</u>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban operasional lainnya	4.863.077.804 (830.927.000)	4.032.150.804	Other operating expenses
Beban pajak, Neto	39.936.886.500	830.927.000	40.767.813.500	Tax expense, Neto

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Pada tanggal 27 Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00010/407/14/054/16 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2014. Nilai yang disetujui atas lebih bayar adalah sebesar Rp 6.237.562.263. Terkait dengan keputusan ini, selisih antara nilai yang disetujui dengan nilai yang diajukan sebesar Rp 3.389.006.761 masih dalam proses pengajuan keberatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mendapatkan hasil keputusan atas keberatan tersebut.

- On 27 January 2016, Company received Tax Assessment Letter-Overpayment (SKPLB) No.00010/407/14/054/16 for Value-Added Tax period December 2014. The agreed amount of overpayment amounting to Rp 6,237,562,263. Related to this decision, the difference between the value agreed with proposed amounting to Rp 3,389,006,761 is still in the process of filling an objection. As of the date of the consolidated financial statements, the Company has not received the results of the objection.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. 67711/PP/M.XIB/16/2016 tanggal 20 Januari 2016, pengadilan pajak menyetujui permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan atas Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-2917/WPJ.07/2014 tanggal 10 November 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- Based on the Tax Court Decision Letter No. 67711/PP/M.XIB/16/2016 dated 20 January 2016, the tax court approved the appeal filed by the Company on the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-2917/WPJ.07/2014 dated 10 November 2014. As of the date of the consolidated financial statements, the Company has not received the refund of overpayment.

**35. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 28 Maret 2016.

**35. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 28 March 2016.



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

A. Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Desa Segoromadu, Gresik 61123
Jawa Timur - Indonesia
T. (62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524
E. ispin@indospring.co.id
F. (62 31) 398 1531

www.indospring.co.id